

**HUBUNGAN *IDARAH* DENGAN TRANSPARANSI
KEUANGAN MASJID AL-ISTIQAMAH
KEMUKIMAN KUEH KECAMATAN
LHOKNGA KABUPATEN
ACEH BASAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NAURAH NADHIFAH

NIM. 170403031

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1444 H/2022 M**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

Oleh :

NAURAH NADHIFAH

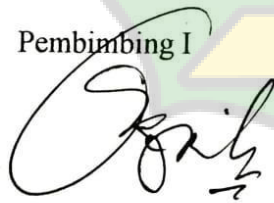
NIM. 170403031

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Manajemen Dakwah

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs.H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 19530906 198903 1 00 1

Pembimbing II



Fakhruddin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh :

NAURAH NADHIFAH
NIM. 170403031

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 13 Januari 2022 M
10 Jumadil Akhir 1443 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah:

Ketua,


Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 19530906 198903 1 001

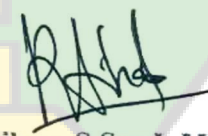
Sekretaris,


Fakhruddin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002

Anggota I,


Dr. Mahmuddin, M. Si
NIP. 19721020 199703 1 002

Anggota II


Raihan, S.Sos.I, MA
NIP. 19811107 200604 2 003

Mengetahui,
~~Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry~~



Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 19641129 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Naurah Nadhifah

NIM : 170403031

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 17 Januari 2023

Yang Menyatakan,



نوره نادر

Naurah Nadhifah

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan *Idarah* dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”. *Idarah* berarti administrasi, yaitu tata laksana administrasi yang meliputi surat menyurat, kegiatan, pendataan, keuangan dan sarana. Pengurus masjid harus terbuka kepada jamaah setiap pengeluaran dan pemasukan yang diperlukan di masjid. Kenyataannya pada saat ini pengurus masjid kurang terbuka tentang hal tersebut. Permasalahan di skripsi ini adalah hubungan idarah dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel *idarah*(X) dengan variabel transparansi keuangan(Y). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang di hitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menentukan responden dengan cara pembagian angket dengan skala likert dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, sampel penelitian ini ditetapkan 100 orang jamaah. Teknik yang digunakan untuk mengolah data adalah dengan cara pengujian validitas, reabilitas, normalitas, normalitas residual, homogenitas dan heteroskedastisitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji korelasi, uji determinasi, dan uji signifikansi/uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara idarah dengan transparansi keuangan, dibuktikan dengan uji validitas dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} sebesar 1,98447. Terdapat nilai konsistensi dalam pengukuran, hal tersebut dapat dilihat dari nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,05. Pada saat uji hipotesis (uji t), menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, terbukti dari ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 10.436 > 1,98447$. Besarnya Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh. Hal ini terbukti bahwa nilai R square adalah 0,526 yang menunjukkan bahwa variabel X berhubungan dengan variabel Y sebesar 52,6% atau keeratan hubungannya rendah dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 47,8%. Dapat disimpulkan bahwa idarah memiliki hubungan positif dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: *Idarah, Transparansi Keuangan*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT sungguh atas segala rahmat dan hidayah serta rezeki yang Allah berikan, saya akhirnya dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi berjudul **“Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**. Shalawat dan salam saya hantarkan dengan segala kerendahan hati ke atas pangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat Allah SWT yang telah memudahkan, serta bimbingan, bantuan, nasihat serta kerja sama dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang istimewa dan yang tercinta kepada Ayahanda Alm Ridwan Muhammad dan Ibunda Cut Rosmala Dewi yang telah merawat saya, membesarkan dan mendidik saya serta memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sekaligus meminta maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Terima kasih juga kepada abang tercinta Zahroel Azhar dan Moehajir Ridwan, serta seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, karena dukungan,

semangat dan motivasi dari merekalah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulisan turut menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Warul Walidin, AK., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Drs. Fakri, S.Sos., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Jailani, M. Si. Selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Alm Drs. H. Maimun Ibrahim, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Fakhruddin, SE, MM, Selaku Penasehat akademik sekaligus Pembimbing II.
5. Seluruh dosen program studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik, mengajar dan membekali ilmu pengetahuan, beserta Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah ikut membantu dalam menyiapkan keperluan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pengurus Masjid Al-Istiqamah dan para responden yang telah banyak membantu pengisian angket yang sangat dibutuhkan dalam penulisan angket ini. Terimakasih atas waktu dan kesediaannya.
7. Kepada Maklot saya Cut Riska Fardila dan adik sepupu saya Zikri Rahmatilah Alkam, Terima kasih sudah menemani membuat skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat saya Yunda Oza Umairah, Winda Mulyanita, dan Urnika Khusna, Terima kasih telah menyemangati saya
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Tasya Ainan Salsabila, Tasya Muharramah, Ulfi Rahmayuni dan Nisa Usalimah yang ikut membantu penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman Program studi Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang ikut memberikan motivasi dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan di dalam skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaannya. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banda Aceh, 17 Januari 2023
Penulis,

Naurah Nadhifah
NIM. 170403031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Definisi Hubungan.....	11
C. <i>Idarah</i>	11
1. Pengertian <i>Idarah</i>	11
2. Tujuan dan Fungsi <i>Idarah</i> Masjid.....	13
3. Tipologi dan Standar <i>Idarah</i> Masjid.....	16
D. Transparansi Keuangan.....	26
1. Pengertian Transparansi	26
2. Manfaat Transparansi Keuangan.....	27
3. Prinsip Transparansi Keuangan.....	27
E. Kerangka Berpikir.....	29
F. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	34
C. Lokasi Penelitian.....	35
D. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
1. Teknik Pengolahan Data	41
2. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
1.	Sejarah Masjid Al-Istiqamah	50
2.	Visi dan Misi Masjid Al-Istiqamah.....	51
3.	Susunan Pengurus Masjid Al-Istiqamah	51
B.	Hasil Penelitian.....	52
1.	Jumlah Populasi Jamaah Masjid Al-Istiqamah	52
2.	Karakteristik Responden	52
3.	Tanggapan Responden Terhadap Idarah (X)	60
4.	Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Idarah (X)	68
5.	Tanggapan Responden Terhadap Transparansi Keuangan (Y).....	74
6.	Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Transparansi Keuangan (Y).....	82
7.	Teknik Pengolahan Data	88
a.	Uji Instrumen.....	88
b.	Uji Asumsi Dasar	90
c.	Uji Asumsi Klasik	92
d.	Teknik Analisis Data	93
C.	Pembahasan	96
1.	Hubungan <i>Idarah</i> dengan Transparansi Keuangan Masjid Al- Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar	96
2.	Persentase Seberapa Besar Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.....	96
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A.	Kesimpulan	98
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

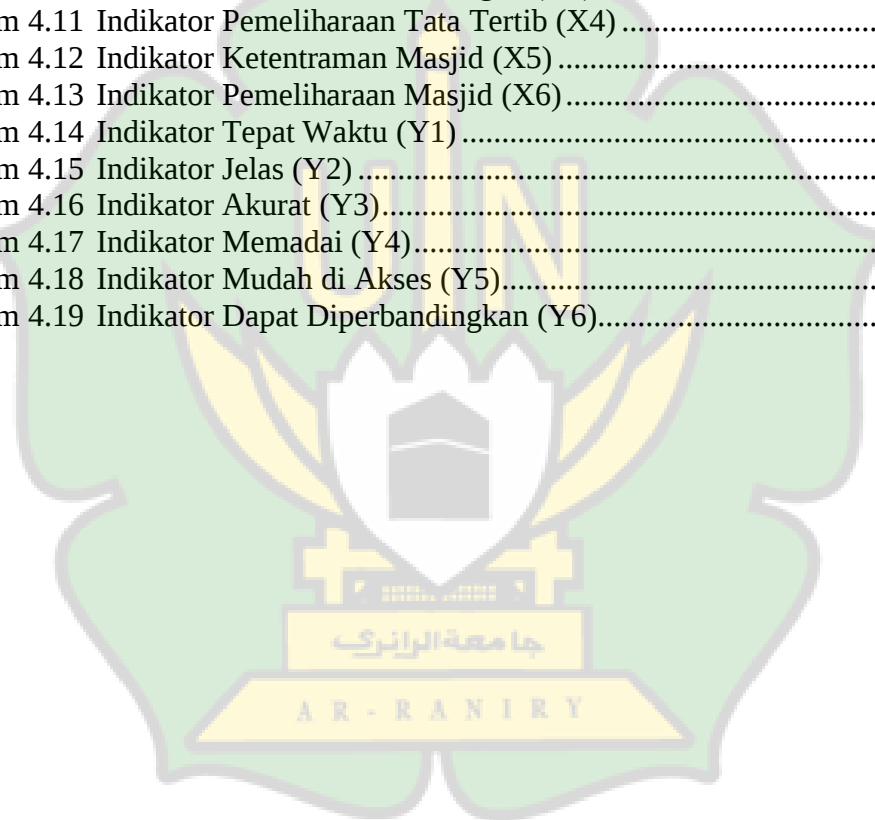
Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	30
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Pedoman Observasi	39
Tabel 3.3	Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert	40
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	57
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	58
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	59
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Terhadap <i>Idarah</i> (X).....	60
Tabel 4.9	Kepengurusan Masjid Berjalan dengan Baik (X1)	62
Tabel 4.10	Pengaturan Keuangan Sesuai Kebutuhan (X2)	63
Tabel 4.11	Administrasi Masjid Tidak Teratur (X3)	64
Tabel 4.12	Pemeliharaan Tata Tertib Tidak dalam Kondisi yang Baik (X4).....	65
Tabel 4.13	Ketentraman Masjid dalam Keadaan Nyaman (X50)	66
Tabel 4.14	Pemeliharaan Masjid Tidak dalam Kondisi Terjaga (X6)	67
Tabel 4.15	Perhitungan Skala Likert (X1) Kepengurusan Masjid	68
Tabel 4.16	Perhitungan Skala Likert (X2) Pengaturan Keuangan	69
Tabel 4.17	Perhitungan Skala Likert (X3) Administrasi Masjid.....	70
Tabel 4.18	Perhitungan Skala Likert (X4) Pemeliharaan Tata Tertib.....	71
Tabel 4.19	Perhitungan Skala Likert (X5) Ketentraman Masjid.....	72
Tabel 4.20	Perhitungan Skala Likert (X6) Pemeliharaan Masjid	73
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Terhadap Transparansi Keuangan (Y)	74
Tabel 4.22	Informasi Keuangan Disampaikan Tepat Waktu Pada Hari Jum'at (Y1)	76
Tabel 4.23	Laporan Keuangan Tidak Jelas (Y2).....	77
Tabel 4.24	Pencatatan Keuangan Akurat (Y3).....	78
Tabel 4.25	Memenuhi Syarat Secara Memadai (Y4).....	79
Tabel 4.26	Data Keuangan Tidak Mudah Di Akses (Y5).....	80
Tabel 2.27	Hasil Pelaporan Keuangan Tidak Dapat Diperbandingkan (Y6).....	81
Tabel 4.28	Perhitungan Skala Likert (Y1) Tepat Waktu.....	82
Tabel 4.29	Perhitungan Skala Likert (Y2) Jelas.....	83
Tabel 4.30	Perhitungan Skala Likert (Y3) Akurat	84
Tabel 4.31	Perhitungan Skala Likert (Y4) Memadai	85
Tabel 4.32	Perhitungan Skala Likert (Y5) Mudah Di Akses	86
Tabel 4.33	Perhitungan Skala Likert (Y6) Dapat Diperbandingkan	87
Tabel 4.34	Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4.35	Hasil Uji Reliabilitas	89
Tabel 4.36	Hasil Uji Normalitas.....	90

Tabel 4.37 Hasil Uji Homogenitas	91
Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas Residual.....	92
Tabel 4.39 Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
Tabel 4.40 Hasil Uji Korelasi Sederhana	93
Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisien Determinasi	94
Tabel 4.42 Hasil Uji Signifikansi (Uji t).....	95



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Identitas Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Diagram 4.2	Identitas Reponden Berdasarkan Usia.....	53
Diagram 4.3	Identitas Reponden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Diagram 4.4	Identitas Reponden Berdasarkan Pekerjaan	56
Diagram 4.5	Identitas Reponden Berdasarkan Pendapatan Perbulan	58
Diagram 4.6	Identitas Reponden Berdasarkan Status Perkawinan.....	59
Diagram 4.7	Identitas Reponden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	60
Diagram 4.8	Indikator Kepengurusan Masjid (X1).....	62
Diagram 4.9	Indikator Pengaturan Keuangan (X2).....	63
Diagram 4.10	Indikator Administrasi Keuangan (X3).....	64
Diagram 4.11	Indikator Pemeliharaan Tata Tertib (X4)	65
Diagram 4.12	Indikator Ketentraman Masjid (X5)	66
Diagram 4.13	Indikator Pemeliharaan Masjid (X6).....	67
Diagram 4.14	Indikator Tepat Waktu (Y1)	76
Diagram 4.15	Indikator Jelas (Y2)	77
Diagram 4.16	Indikator Akurat (Y3).....	78
Diagram 4.17	Indikator Memadai (Y4).....	79
Diagram 4.18	Indikator Mudah di Akses (Y5).....	80
Diagram 4.19	Indikator Dapat Diperbandingkan (Y6).....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian
Lampiran 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 4	: Angket (Kuesioner)
Lampiran 5	: Tabulasi Data
Lampiran 6	: Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan <i>SPSS 26</i>
Lampiran 7	: R Tabel
Lampiran 8	: T Tabel
Lampiran 9	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 10	: Dokumentasi Sidang Munaqasyah
Lampiran 11	: Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah tempat ibadah untuk umat Islam. Masjid dibangun agar umat Islam mengingat, mensyukuri, dan menyembah Allah dengan baik.¹ Selain itu fungsi Masjid di zaman sekarang dapat menjadi multi fungsi, bahwa Masjid bukan hanya digunakan sebagai tempat beribadah saja. Namun dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang lain. Masjid merupakan tempat ibadah yang tidak ada bandingannya di agama-agama lain, dalam hal kesederhanaanya, keberhasilannya, ketenagaannya dalam menggembala syi'ar tauhid.

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama'ah. Dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan umat Islam. Di Masjid pula tempat terbaik untuk melakukan sholat jum'at. Pada masa Nabi Muhammad ataupun sesudahnya, Masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum Muslimin. Kegiatan dibidang pemerintahan misalnya, ideologi, politik, ekonomi, sosial, di bahas dan dipecahkan di lembaga Masjid.²

Fungsi utama Masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi Masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah

¹ Gatut Susanta, *Membangun Masjid dan Mushola*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h. 8.

² Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), h. 2.

melalui adzan, iqamah, tasbih, tahmid, tahlil, istihgfar, dan ucapan yang lain dianjurkan dibaca di Masjid sebagai bagaian lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.

Fungsi-fungsi tersebut telah di aktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Umat Islam bersyukur bahwa dalam dekade akhir-akhir ini Masjid semakin tumbuh dan berkembang, baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitektunya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah, dan semaraknya kehidupan beragama.

Fenomena yang muncul, terutama dikota-kota besar, memperlihatkan banyak Masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, keberadaan Masjid memberikan mamfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat lingkungannya. Fungsi Masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari Masjid lahir insan-insan Muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.

Pencapaian predikat *khaira ummatin* menuntut usaha yang sungguh-sungguh dalam membimbing dan membina umat agar terus meningkat iman dan takwanya, bertambah ilmu dan amalnya, makin kokoh ukhuwah Islamiyahnya, makin baik tingkat kejahteraannya, dan makin luhur akhlaknya.

Mengingat begitu banyaknya aspek: yang harus dilakukan oleh pihak Masjid, maka diperlukan adanya suatu manajemen yang profesional sesuai dengan perkembangan masyarakat yang dilayani. Kemesjidan selalu menjadi perhatian

pemerintah baik dalam kaitannya dengan kepentingan umum maupun untuk kepentingan pribadatan untuk umat Islam itu sendiri. Pada masa kemerdekaan perhatian pemerintah lebih meningkat, dimana pembinaan pengelolaan Masjid dimasukkan sebagai salah satu fungsi dan tugas pokok imam dalam meningkatkan ibadah masyarakat di Masjid.

Idarah adalah pembinaan kegiatan yang menyangkut administrasi, manajemen dan organisasi Masjid. Tujuan akhir pembinaan *idarah* adalah agar Masjid lebih mampu mengembangkan kegiatan sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam melaksanakan pembinaan jamaah dalam arti seluas-luasnya. *Idarah* adalah bentuk penataan Masjid itu sendiri baik itu pembangunan Masjidnya, taman Masjid dan sebagainya.

Untuk itu perlu adanya *idarah* (Pengelolaan) yang baik dan professional *idarah* ialah kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna mencapai satu tujuan tertentu. Tujuan akhir *idarah* Masjid adalah agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, Masjid makin dicintai jama'ah dan makin berhasil membina dakwah dilingkungannya.

Termasuk dalam pengertian *idarah* adalah “administrasi”, hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pada kegiatan Masjid adalah penetapan “maksud dan tujuan, pengurus dan usaha serta kegiatan organisasi termasuk soal keuangan, keanggotaan dan lain-lain”, juga pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan sebagainya.

Oleh karena itu, pengurus Masjid harus terbuka terhadap masyarakat tentang keuangan Masjid dalam pembangunan Masjid yang sedang di lakukan.

Transparansi anggaran adalah keterbukaan informasi tentang sektor keuangan publik. Transparansi merupakan salah satu karakteristik dari *Good Governance*. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berlaku dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh mereka yang membutuhkan.³

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.⁴ Pendapat lain mengatakan transparansi adalah keterbukaan informasi baik dalam pengambilan keputusan maupun pengungkapan informasi yang material yang relevan dengan perusahaan.⁵

Menurut Mardiasmo dalam Muhammad Rizqi Syahri Romdhon indikator dari transparansi adalah:⁶

- 1) Terdapat pengumuman kebijakan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset.
- 2) Tersedia laporan mengenai pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset yang mudah diakses.

³ Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*, Edisi 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 14.

⁴ Tim Penyusun, *Standar Akuntansi Pemerintah: Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005*, (Bandung: Fokus Media, 2009), h. 23.

⁵ Mardi P. Purba, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia...*, h. 24.

⁶ Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, “*Pengaruh Laporan Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)*” (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014), h. 40.

- 3) Tersedia laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
- 4) Tersedia sarana untuk suara dan usulan rakyat.
- 5) Terdapat sistem pemberian informasi pada publik

Jika dilihat dari definisi dan kriteria, tidak ada kriteria yang jelas mengenai seperti apa bentuk laporan keuangan itu sehingga sebuah laporan keuangan dapat disebut sebagai laporan keuangan yang transparan. Definisi dan kriteria tersebut hanya mencakup transparansi dalam pengelolaan keuangan, bukan laporan keuangan. Laporan keuangan memang merupakan salah satu hasil dari transparansi dan akuntabilitas keuangan publik. Hal ini berarti laporan keuangan yang disusun pun harus memenuhi syarat transparansi.⁷ Kriteria dari transparansi ini adalah adanya pertanggung jawaban terbuka, adanya aksesibilitas terhadap terhadap laporan keuangan serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja.

Agar laporan keuangan menjadi lebih efektif dan tidak menyesatkan, seluruh informasi yang relevan seharusnya disajikan dengan cara yang tidak memihak, dapat dipahami, dan tepat waktu. Inilah yang dikenal dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*).⁸ Fakta-fakta perlu diungkapkan secara terbuka agar laporan keuangan sebisa mungkin bersifat informatif dan memberi arti bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengungkapan fakta-fakta dilakukan guna menghindari adanya laporan keuangan yang menyesatkan. Di

⁷ Annisa Ningrum, "Akuntabilitas dan Transparansi dalam Laporan Keuangan?", <http://annisaningrum.blogspot.co.id/2010/07/akuntabilitas-dan-transparansi-dalam.html>.

⁸ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 114.

samping laporan utama, terkadang perlu adanya catatan kaki yang memberi deskripsi lebih jauh sehubungan dengan laporan keuangan itu.⁹

Dalam kaitannya dengan idarah dan transparansi keuangan *idarah* Masjid Al-Istiqamah memiliki beberapa masalah khususnya di bidang administrasi, kurangnya keterbukaan antara pengurus dan jamaah, dan kurangnya komunikasi pengurus dengan jamaah Masjid tidak adanya sangsi tegas yang diberikan pengurus kepada orang yang melanggar keterlibatan Masjid, tidak adanya pendataan jamaah Masjid, dan pemeliharaan benda-benda bersejarah seperti buku-buku.

Jadi dari beberapa permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti Masjid Al-Istiqamah Lamgaboeh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar, untuk mengetahui keterbukaan antara pengurus dan dengan masyarakat setempat. Demikian penulis merangkum penelitian ini dengan judul **“Hubungan *Idarah* dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Adakah hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kecamatan Lhoknga?
2. Seberapa besar hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kecamatan Lhoknga?

⁹ Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), h. 10.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kecamatan Lhoknga.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kecamatan Lhoknga.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah informasi dan pengetahuan tentang hubungan *idarah* dan transparansi keuangan.
2. Memperdalam ilmu pengetahuan bagi jurusan Manajemen Dakwah.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada pengurus Masjid tentang hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat memahami tentang hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan Masjid.

E. Penjelasan Istilah

1. Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.¹⁰

2. Idarah

Idarah berarti administrasi, yaitu tata laksana administrasi yang meliputi surat menyurat, kegiatan, pendataan, keuangan dan sarana, berikut yang segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan administrasi.¹¹ Dari pengertian di atas *idarah* dibagi menjadi dua macam yaitu:

Idarah binail maadiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi: kepengurusan, pengaturan pembangunan Masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan Masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan Masjid, penataan keuangan Masjid, dan sebagainya.

Idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi Masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

¹⁰ DessyAnwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), h. 168.

¹¹ <http://Masjidbunut1.blogspot.co.id/2013/02/materi-kemasjidan.html?m=1>, (diakses pada tanggal 25 oktober 2021).

3. Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.¹² Transparansi (*transparency*) secara harfiah adalah jelas (*obvious*), dapat dilihat secara menyeluruh (*able to be seen through*). Dengan demikian transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan.¹³ Transparansi dilakukan oleh pemerintah yang melaksanakan kebijakan kepada masyarakat yang menjadi sasaran kebijakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keuangan adalah segala sesuatu yang bertalian dengan uang; seluk beluk uang; urusan uang; atau keadaan uang. Sedangkan, ada pendapat lain yang menyebutkan keuangan sebagai alat untuk mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Pendapat tentang keuangan terakhir datang dari Ridwan dan Inge (2003), mereka mengemukakan bahwa keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap

¹² Deti Kumalasari, dan Ikhsan Budi Riharjo, “Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9, (November, 2015), h. 3.

¹³ Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 109.

organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah ¹⁴

5. Transparansi Keuangan

Transparansi Keuangan merupakan salah satu hal yang memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas penyediaan informasi prosedur biaya pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.¹⁵

¹⁴ <https://www.jojonomic.com/blog/keuangan/>, (diakses pada tanggal 25 oktober 2021).

¹⁵ <https://seputarilmu.com/2020/03/transparansi-keuangan.html>, (diakses pada tanggal 26 oktober 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang sama dengan yang di lakukan pada penelitian saat ini belum mendapatkan referensi. Kemungkinan penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang pertama.

B. Definisi Hubungan

Hubungan berasal dari kata hubung yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya bersambung atau berangkaian (yang satu dengan yang lain). Jadi hubungan adalah keterkaitan suatu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan kekeluargaan, darah, dagang, diplomatik, analogi, hukum, formal, kebudayaan, variabel penelitian dan masih banyak lainnya.¹⁶

C. Idarah

1. Pengertian Idarah

Idarah berarti administrasi, yaitu tata laksana administrasi yang meliputi surat menyurat, kegiatan, pendataan, keuangan dan sarana, berikut yang segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan administrasi. dari pengertian diatas *idarah* dibagi menjadi dua macam yaitu:

Idarah binail maadiy adalah manajemen secara fisik yang meliputi: kepengurusan, pengaturan pembangunan Masjid, penjagaan kehormatan,

¹⁶ Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002), h. 168.

kebersihan, ketertiban dan keindahan Masjid, pemeliharaan tata tertib dan keamanan Masjid, penataan keuangan Masjid, dan sebagainya.

Idarah binail ruhiy adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi Masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

Mahmud Yunus mengartikan *idarah* adalah “administrasi”, “kantor”. Ayub Moh. E menyamakan istilah *idarah* dengan manajemen.¹⁷ Jadi, secara bahasa *idarah* dapat diartikan dengan administrasi, tata usaha, kelola, kantor dan kepengurusan, manajemen. *Idarah* juga dapat diartikan “usaha mengatur dengan baik suatu organisasi baik kecil maupun besar”.¹⁸

Idarah Masjid merupakan “kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama dari banyak orang guna mencapai suatu tujuan tertentu”. Termasuk dalam pengertian *idarah* Masjid adalah “perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan”.

Eman Suherman menyatakan bahwa *idarah* Masjid adalah kegiatan yang menyangkut administrasi, manajemen dan organisasi”.¹⁹ Administrasi yang dimaksud disini adalah administrasi dalam arti khusus yakni, “berupa pencatatan berbagai unsur yang tercakup dalam pengelolaan atau manajemen Masjid”. Pembahasan manajemen dalam hal ini adalah membahas *idarah* Masjid sebagai sebuah proses. Pembahasan organisasi yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan

¹⁷ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 105.

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 416.

¹⁹ Moh. E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 33.

dengan organisasi seperti struktur kepengurusan Masjid, pembagian tugas dan wewenang pengurus Masjid. Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa *idarah* Masjid adalah suatu proses berkesinambungan yang melibatkan dua orang atau lebih dalam melaksanakan kegiatan Masjid untuk mencapai tujuan.

2. Tujuan dan Fungsi *Idarah* Masjid

Tujuan *idarah* Masjid menurut Eman Suherman ialah “agar Masjid lebih mampu mengembangkan kegiatan sehingga lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam melaksanakan pembinaan jama’ah dalam arti seluas-luasnya”. Tujuan *idarah* Masjid seperti yang diungkapkan oleh Sidi Gazalba adalah “mengembalikan tugas-tugas dan makna Masjid menurut konsepsi Islami”.²⁰ Adapun tujuan *idarah* Masjid menurut Moh. E. Ayub:

- a. Pembinaan pribadi-pribadi kaum muslimin menjadi umat yang benar-benar mukmin.
- b. Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan bergairah kepada ilmu dan teknologi.
- c. Pembinaan muslimah Masjid menjadi *mar’atun shalihah*.
- d. Pembinaan remaja atau pemuda Masjid menjadi pemuda mencintai Masjid.
- e. Pembinaan para sarjana muslim agar menjadi sarjana muslim yang beriman dan berilmu pengetahuan.
- f. Pembinaan pandangan hidup muslim yang berwatak “pengkaji”.

²⁰ Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), h. 8.

- g. Membina umat yang giat bekerja, rajin, tekun dan disiplin yang mempunyai sifat sabar, jihad dan takwa.
- h. Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat marhamah, masyarakat bertakwa, dan masyarakat yang memupuk rasa persamaan.
- i. Masyarakat yang tahu dan melaksanakan kewajiban menurut mestinya, masyarakat yang bersedia mengorbankan, tenaga, dan pikiran untuk membangun kehidupan yang diridhai Allah. ²¹

Penggunaan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah merupakan pemanfaatan fungsi Masjid dalam ruang lingkup yang sempit sesungguhnya fungsi Masjid lebih luas dari pada itu. Fungsi Masjid menurut Supriyanto Abdullah adalah :

- a. Sebagai tempat beribadah.
- b. Sebagai tempat menuntut ilmu.
- c. Sebagai tempat pembinaan jamaah.
- d. Sebagai pusat dakwah dan kebudayaan Islam.
- e. Sebagai pusat kaderisasi umat.
- f. Sebagai basis kebangkitan umat Islam. ²²

Sedangkan fungsi masjid menurut Qurais Sihab sebagai:

- a. Tempat Ibadah.
- b. Tempat konsultasi dan komunikasi.

²¹ Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017), h. 21.

²² Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 1997), h. 10.

- c. Tempat pendidikan.
- d. Tempat kesatuan sosial.
- e. Tempat latihan keterampilan militer dan persiapan alat-alatnya.
- f. Tempat pengobatan para korban perang.
- g. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa.
- h. Aula dan tempat menerima tamu.
- i. Tempat menawan tahanan.
- j. Pusat penerangan atau pembelaan agama.²³

Moh. E Ayub menerangkan bahwa fungsi Masjid sebagai :

- a. Tempat beribadah.
- b. Tempat kaum muslimin ber-*itikaf*.
- c. Tempat musyawarah.
- d. Tempat konsultasi.
- e. Tempat membina keutuhan ikatan jamaah.
- f. Tempat wahana pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan.
- g. Tempat pembinaan dan pengembangan kader-kader pemimpin umat.
- h. Tempat menghimpun, menyimpan dan membagikan dana.
- i. Tempat melaksanakan pengaturan dan supervisi sosial.²⁴

²³ Qurais Sihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Madhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 76.

²⁴ Ayub Mohammad E, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus/ Penulis*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 3.

Penggunaan Masjid hanya sebagai tempat ibadah dibantah juga oleh Sidi Gazalba beliau mengatakan bahwa “tempat sembahyang (shalat) adalah fungsi kedua dari gedung Masjid, karena jagad diluar Masjid adalah luas sekali yang berfungsi sebagai Masjid dan tidak perlu didirikan terlebih dahulu sebagai Masjid”.²⁵ Maka dari itu penulis mengambil kesimpulan bahwa sesungguhnya fungsi Masjid bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi dapat juga digunakan sebagai tempat pengembangan nilai-nilai ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial, budaya dan hukum.

3. Tipologi dan Standar *Idarah* Masjid

Masjid sebagai lembaga merupakan wadah bagi pembinaan kegiatan umat Islam yang berada di wilayah dakwahnya masing-masing. Berikut adalah tipologi Masjid yang ada di Indonesia serta wilayah dakwahnya masing-masing.

- a. Masjid negara, yaitu Masjid yang berada di Ibu Kota Negara Indonesia, menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat kenegaraan.
- b. Masjid nasional, yaitu Masjid di Ibu Kota Provinsi yang ditetapkan oleh Menteri Agama sebagai Masjid Nasional dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi.
- c. Masjid raya, yaitu Masjid yang berada di Ibu Kota Provinsi ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintah Provinsi.

²⁵ Fitteri Anti, Skripsi: *Managemen Imarah Masjid di Kelurahan Watang*, (Parepare: IAIN Parepare, 2019), h. 9.

- d. Masjid agung, yaitu Masjid yang terletak di Ibu Kota Pemerintahan Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, menjadi pusat kegiatan keagamaan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- e. Masjid besar, yaitu Masjid yang berada di kecamatan dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah setingkat Camat atas rekomendasi Kepala KUA, menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang dihadiri oleh camat, pejabat dan tokoh masyarakat tingkat kecamatan.
- f. Masjid jami' yaitu Masjid yang terletak di pusat pemukiman di wilayah pedesaan/ kelurahan.
- g. Masjid bersejarah, yaitu Masjid yang berada di kawasan peninggalan kerajaan/wali/penyebar agama Islam/memiliki nilai besar dalam sejarah perjuangan bangsa. Dibangun oleh para Raja/Kesultanan/para Wali penyebar agama Islam serta para pejuang kemerdekaan.
- h. Masjid di tempat publik, yaitu Masjid yang terletak di kawasan publik untuk memfasilitasi masyarakat dalam melaksanakan ibadah.
- i. Mushalla, yaitu Masjid kecil yang terletak di kawasan pemukiman maupun publik untuk memfasilitasi masyarakat melaksanakan ibadah.²⁶

Berdasarkan pembagian di atas tentang tipologi Masjid maka ditetapkanlah standar *idarahnya* yaitu, Masjid Negara, Masjid Nasional, Masjid Raya, Masjid Agung, Masjid Besar, Masjid Jami', Masjid Bersejarah, Masjid di tempat Publik

²⁶ Keputusan Direktur Jendral ,”Bimbingan Masyarakat Islam”, No DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Idarah Masjid. Bab III; Tipologi Masjid.

dan Mushalla. Setiap tingkatan Masjid memiliki standar *idarah* yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sosial dan budaya yang ada di masyarakat. Adapun penetapan standar *idarah* Masjid adalah sebagai berikut:

- a. Masjid negara, standar *idarah*nya sebagai berikut:
 - 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh Menteri Agama untuk waktu 5 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
 - 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, organisasi Islam, dan perwakilan masyarakat.
 - 3) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
 - 4) Memiliki uraian kerja dari struktur kepengurusan dan menempatkan personil pengurus sesuai dengan kompetensinya pada uraian kerja.
 - 5) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
 - 6) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
 - 7) Menunjuk pelaksana harian untuk menjalankan roda organisasi kepengurusan dan pelayanan terhadap segala aktivitas Masjid yang bersifat teknis harian.
 - 8) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
 - 9) Memiliki imam besar, wakil imam besar dan 6 orang imam yang ditetapkan oleh Menteri Agama.
 - 10) Memiliki muadzin minimal 4 orang.
 - 11) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
 - 12) Status tanah bersertifikat tanah wakaf.

13) Membuka kritik dan saran dari jamaah.

b. Masjid nasional, standar *idarahnya* sebagai berikut:

- 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh Gubernur atau yang mewakilinya untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, organisasi Islam, dan perwakilan masyarakat.
- 3) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 4) Menunjuk pelaksana harian untuk menjalankan roda organisasi kepengurusan dan pelayanan terhadap segala aktivitas Masjid.
- 5) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
- 6) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 7) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 8) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
- 9) Memiliki imam besar, wakil imam besar dan 3 orang imam serta 3 orang muadzin yang ditetapkan Gubernur atas rekomendasi Kementerian Agama Provinsi.
- 10) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- 11) Status tanah bersertifikat tanah wakaf.
- 12) Membuka kritik dan saran dari jamaah.

c. Masjid raya, standar idarahnya sebagai berikut:

- 1) Organisasi dan kepengurusan masjid ditetapkan dan dilantik oleh Gubernur atau yang mewakilinya untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, organisasi Islam, dan perwakilan masyarakat.
- 3) Memiliki uraian kerja dari struktur kepengurusan dan menempatkan personil pengurus sesuai dengan kompetensinya pada uraian kerja.
- 4) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 5) Menunjuk pelaksana harian untuk menjalankan roda organisasi kepengurusan dan pelayanan terhadap segala aktivitas Masjid.
- 6) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
- 7) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 8) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 9) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
- 10) Memiliki imam besar, 3 orang imam serta 3 orang muadzin yang ditetapkan Gubernur atas rekomendasi Kementerian Agama Provinsi.
- 11) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- 12) Status tanah bersertifikat tanah wakaf.
- 13) Membuka kritik dan saran dari jamaah.

d. Masjid agung, standar *idarahnya* sebagai berikut :

- 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh Gubernur atau yang mewakilinya untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, organisasi Islam, dan perwakilan masyarakat.
- 3) Memiliki uraian kerja dari struktur kepengurusan dan menempatkan personil pengurus sesuai dengan kompetensinya pada uraian kerja.
- 4) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 5) Menunjuk pelaksana harian untuk menjalankan roda organisasi kepengurusan dan pelayanan terhadap segala aktivitas Masjid.
- 6) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
- 7) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 8) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 9) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
- 10) Memiliki imam besar dan 3 orang imam rawatib yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota atas rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.
- 11) Memiliki muadzin minimal 2 orang.
- 12) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- 13) Memiliki legalitas status tanah, diutamakan bersertifikat tanah wakaf.
- 14) Menerima kritik dan saran dari jamaah.

e. Masjid besar, standar idarahnya sebagai berikut:

- 1) Organisasi dan kepengurusan masjid ditetapkan dan dilantik oleh Gubernur atau yang mewakilinya untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, organisasi Islam, dan perwakilan masyarakat.
- 3) Memiliki uraian kerja dari struktur kepengurusan dan menempatkan personil pengurus sesuai dengan kompetensinya pada uraian kerja.
- 4) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 5) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
- 6) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 7) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 8) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
- 9) Memiliki imam besar dan 2 orang imam yang ditetapkan oleh Camat atas usul Kepala KUA Kecamatan.
- 10) Memiliki muadzin minimal 2 orang.
- 11) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- 12) Memiliki legalitas status tanah, diutamakan bersertifikat tanah wakaf.
- 13) Menerima kritik dan saran dari jamaah.

f. Masjid jami' standar *idarahnya* sebagai berikut:

- 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh Gubernur atau yang mewakilinya untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.
- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan mushalla, *majelis ta'lim* dan tokoh masyarakat.
- 3) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 4) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
- 5) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
- 6) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 7) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
- 8) Memiliki 1 orang imam yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setingkat kelurahan/desa setelah memperoleh sertifikat dari KUA atau ulama setempat.
- 9) Memiliki muadzin minimal 2 orang.
- 10) Memiliki minimal 4 orang khatib dan cadangannya.
- 11) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama.
- 12) Memiliki legalitas status tanah, diutamakan bersertifikat tanah wakaf.
- 13) Membuka kritik dan saran dari jamaah.

g. Masjid bersejarah, standar *idarahnya* sebagai berikut:

- 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh Pemerintah Daerah (Gubernur/Walikota/Bupati/Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata serta Kementerian Agama) setempat untuk waktu 3 tahun dan dapat dipilih kembali maksimal 2 periode.

- 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan pemerintah, tokoh masyarakat atau ulama, organisasi Islam dan perwakilan masyarakat.
 - 3) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
 - 4) Melakukan rapat pleno minimal sekali dalam setahun.
 - 5) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam sebulan.
 - 6) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
 - 7) Memiliki sistem pengelolaan bangunan.
 - 8) Memiliki imam besar dan 2 orang imam yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.
 - 9) Memiliki muadzin minimal 2 orang.
 - 10) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
 - 11) Memiliki legalitas status tanah, diutamakan bersertifikat tanah wakaf.
 - 12) Membuka kritik dan saran dari jamaah.
- h. Masjid di tempat publik, standar *idarahnya* sebagai berikut:
- 1) Organisasi dan kepengurusan Masjid ditetapkan dan dilantik oleh kepala instansi atau yang mewakilinya atas usul jamaah.
 - 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan representasi dari perwakilan manajemen dan karyawan/dosen atau mahasiswa

- 3) Memiliki sistem administrasi perkantoran dan kesekretariatan serta ketatausahaan yang akuntabel.
- 4) Melakukan rapat/musyawarah kerja minimal sekali dalam setahun.
- 5) Melakukan rapat rutin minimal sekali dalam tiga bulan.
- 6) Merumuskan program jangka pendek, menengah dan panjang.
- 7) Memiliki minimum 1 orang imam, 1 orang muadzin dan 1 orang petugas kebersihan.
- 8) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
- 9) Menyediakan kotak amal dan kotak saran.
 - i. Mushalla, standar *idarahnya* sebagai berikut :
 - 1) Organisasi dan kepengurusan mushalla ditetapkan dan dilantik oleh kepala instansi, kepala perusahaan, atau tokoh masyarakat atas usul dari jamaah.
 - 2) Struktur organisasi dan pengurus merupakan masyarakat atau karyawan sebagai penanggung jawab.
 - 3) Melakukan rapat sesuai kebutuhan.
 - 4) Merumuskan program jangka panjang yang bersifat rutin dan kegiatan penunjang lainnya.
 - 5) Memiliki 1 orang imam dan termasuk menjadi ustadz di Mushalla tersebut.
 - 6) Memiliki muadzin minimal 2 orang.
 - 7) Memiliki sertifikat arah kiblat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.
 - 8) Memiliki legalitas status tanah, diutamakan bersertifikat tanah wakaf.²⁷

²⁷ Niko Pahlevi Kantika, dkk., *Upaya Kementerian Agama dan Non Government Organization (NGO) dalam Memperbaiki Manajemen Masjid di Kota Malang*, Jurnal Administrasi, Vol. 3 No. 1, 2016, h. 42.

D. Transparansi Keuangan

1. Pengertian Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.²⁸ Transparansi (*transparency*) secara harfiah adalah jelas (*obvious*), dapat dilihat secara menyeluruh (*able to be seen through*). Dengan demikian transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan.²⁹ Transparansi dilakukan oleh pemerintah yang melaksanakan kebijakan kepada masyarakat yang menjadi sasaran kebijakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Transparansi menurut Randi R.W adalah segala keputusan yang diambil dan penerapannya dibuat dan dilaksanakan sesuai koridor hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini juga mencakup pengertian bahwa informasi tersedia secara cuma-cuma dan dapat diakses secara mudah dan langsung. Menurut Tjokroamidjojo transparansi yaitu dapat diketahui oleh banyak pihak (yang berkepentingan) mengenai perumusan kebijakan (politik) dari pemerintah, organisasi dan badan usaha.³⁰

²⁸ Deti Kumalasari dan Ikhsan Budi Riharjo, “*Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 9, (November, 2015), h. 3.

²⁹ Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Bandung, Alfabeta, 2015), h. 109.

³⁰ L. Misbah Hidayat, *Reformasi Administrasi Kajian Komparatif Pemerintahan Tiga Presiden*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 23.

Menurut Hidayat bahwa transparansi berarti masyarakat harus dapat memperoleh informasi secara bebas dan mudah tentang proses dan pelaksanaan keputusan yang diambil.

2. Manfaat Transparansi Keuangan

- 1) Dapat mengurangi ketidakpastian yang memberikan kontribusi pada stabilitas fiskal dan makro ekonomi sehingga penyesuaian-penyesuaian di kemudian hari dapat diminimalisir.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas pemerintah ialah legislatif, media, dan masyarakat dapat melaksanakan fungsi kontrol terhadap pemerintah lebih baik jika mereka mempunyai informasi tentang kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan penerimaan atau pengeluaran pemerintah.
- 3) Dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah dan membangun hubungan sosial yang lebih erat, misalnya masyarakat dapat memahami kebijakan pemerintah dan bahkan mendukung kebijakan tersebut.
- 4) Meningkatkan iklim investasi ialah dalam pemahaman yang jelas terhadap kebijakan dan tindakan pemerintah akan mengundang investor baik dalam negeri maupun luar negeri untuk lebih berinvestasi.

3. Prinsip Transparansi Keuangan

Menurut Mardiasmo (2009), prinsip-prinsip transparansi keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Invormativeness* (Informatif)

Informatif artinya pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta, kepada *stakeholders* yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.

Berikut ini indikator dari informatif diantaranya yaitu:

a) Tepat waktu

Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik juga untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

b) Memadai

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material.

c) Jelas

Informasi harus jelas sehingga bisa dipahami dan tidak menimbulkan kesalah pahaman.

d) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pengguna yang menerima dan memanfaatkan informasi tersebut. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

e) Dapat diperbandingkan

Laporan keuangan harusnya bisa diperbandingkan antar periode waktu dan dengan instansi yang sejenis. Dengan begitu, daya banding berarti

laporan keuangan bisa digunakan untuk membandingkan kinerja organisasi dengan organisasi lain yang sejenis.

f) Mudah diakses

Informasi harus mudah diakses oleh semua pihak.

b. *Disclosure* (Pengungkapan)

Pengungkapan pada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktifitas dan kinerja finansial.

Berikut indikator dari pengungkapan diantaranya yaitu:

a) Kondisi Keuangan

Suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan organisasi atau organisasi selama periode atau kurun waktu tertentu.

b) Susunan Pengurus

Komponen (unit kerja) dalam organisasi, struktur organisasi menunjukkan adanya pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda-beda tersebut diintegrasikan (koordinasi).

c) Bentuk Perencanaan dan Hasil Kegiatan

Serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.³¹

E. Kerangka Berpikir

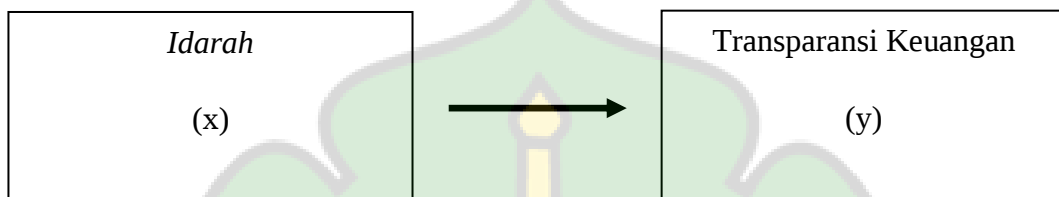
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Lamgaboeh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua

³¹ <https://www.pelajaran.co.id/2020/13/transparansi-keuangan.html>, (diakses pada tanggal 29 oktober 2021).

variabel, variabel independen *idarah* dan variabel dependent Transparansi Keuangan.

Dari uraian di atas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti pada skema berikut ini:

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan perhitungan yang masih belum sempurna atau masih menjadi suatu ramalan. Karena itu, seringkali peneliti salah dalam menentukan hipotesis yang kemudian berdampak pada hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti perlu untuk menguji kebenarannya. Berdasarkan uraian mengenai kerangka berpikir di atas, peneliti menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

H_1 : Terdapat hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang telah ditemukan, maka definisi operasional variabel adalah petunjuk terhadap suatu variabel dalam penelitian, dimaksudkan untuk memperjelas istilah sekaligus batasan sesuai dengan indikator yang ditetapkan sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

N O	VARI ABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	UKUR AN	SKA LA	ITEM PERT ANYA AN
Independent Variabel (X)						
1.	<i>Idarah</i>	Menefinisikan <i>idarah</i> Masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi-fungsi Masjid sebagaimana mestinya. <i>Idarah</i> Masjid yang telah disebutkan sama dengan	• Kepengurusan Masjid • Pengaturan Keuangan • Administrasi Masjid • Pemeliharaan tata tertib • Ketentraman Masjid • Pemeliharaan Masjid	1-6	Interval	A1-A6

		manajemen Masjid pada garis besarnya. <i>Idarah binail maadiy</i> adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan Masjid, pengaturan pembangunan fisik Masjid, pemeliharaan tata tertib, dan ketentraman Masjid, pengaturan keuangan dan administrasi Masjid, pemeliharaan agar Masjid suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat bagi kehidupan umat dan sebagainya				
--	--	--	--	--	--	--

		(Ayub Moh E, 2005:10).				
Dependent Variabel (Y)						
2.	Transparansi Keuangan	Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk mengambil	• Tepat waktu • Jelas • Akurat • Memadai • Mudah diakses • Dapat • Diperbandingkan	1-6	Interval	A1-A6

		keputusan oleh pihak-pihak yang berkepenting (Mardiasmo,20 06:18)				
--	--	--	--	--	--	--

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada bagian kesimpulan, penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan suatu pemahaman secara khusus terhadap suatu realitas sosial yang sedang terjadi melalui perspektif partisipan, serta penelitian kualitatif ini juga bertujuan agar lebih mengeksplorasi suatu realitas sosial yang ada.³²

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini

³² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17-19.

memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.³³

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan survey, yaitu metode penyelidikan yang dibuat untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual.³⁴ Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif yang bersifat korelasi. Penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi adalah untuk meneliti hubungan antar dua fenomena atau lebih.

Dalam penelitian korelasi peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselediki. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan idarah dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dikarenakan pada observasi awal, penulis menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan, yang mana menurut penulis harus segera diselesaikan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

³⁴ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2008), h. 257.

D. Populasi Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁵ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi menurut Joko Subagyo adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.³⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Lamgaboeh Kecamatan Lhoknga Aceh Besar.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. seperti dijelaskan Sugiyono bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”³⁷ Karena penelitian bertujuan untuk mengambil kesimpulan terhadap populasi dari sampel tersebut.

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

N = Ukuran populasi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

³⁶ Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elka, 2005), h. 133.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 118.

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Jumlah jamaah laki-laki di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar berdasarkan jumlah waktu shalat (Subuh, Dzuhur, Ashar, Magrib, Isya dan Jum'at) sebanyak 528 orang. Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi (N) dari jamaah laki-laki di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar adalah 528 orang dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,092 atau 9,2%. Berdasarkan rumus slovin tersebut maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{666}{1 + 666 (9,2\%)^2}$$

$$n = \frac{666}{1 + 666 (0,092)^2}$$

$$n = \frac{666}{1 + 666 (0,008464)}$$

$$n = \frac{666}{1 + 5,637024}$$

$$n = \frac{666}{6,637024}$$

$$n = 100,346179 = 100$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas, sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Setiap jamaah laki-laki Masjid Al-Istiqamah

Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah³⁸.

3. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya³⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala likert. Skala pengukuran ini digunakan untuk

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D...*, h. 329.

mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya.⁴⁰

Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- a. (1) STS : Sangat Tidak Setuju
- b. (2) TS : Tidak Setuju
- c. (3) KS : Kurang Setuju
- d. (4) S : Setuju
- e. (5) SS : Sangat Setuju

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan agar penelitian ini lebih sistematis dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Observasi

Untuk memperoleh data awal melalui observasi digunakan pedoman observasi sebagai acuan untuk digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.2 pedoman observasi berikut ini:

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

NO	PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI	KETERANGAN
1	Kegiatan <i>idarrah</i> yang ada di Masjid	Pelaksanaan kegiatan <i>idarrah</i> yang ada pada Masjid Al-Istiqamah.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2012), h. 13.

2	Transparansi Keuangan	Keterbukaan pengurus tentang data keuangan.
3	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan yang di laksanakan sesuai dengan jadwalnya.
4	Profil Masjid	Sejarah berdirinya Masjid Al-Istiqamah.
5	Dokumentasi	Visi misi, stuktur pengurus dan sejarah Masjid.

2. Angket

Bentuk pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah 3 pernyataan berbentuk positif (*favorable*) dan 3 pernyataan berbentuk (*unfavorable*) untuk masing-masing variabel X dan Y. Setiap pernyataan telah disediakan jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban yang disediakan.

Teknik pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan alah ukur *Likert's Summates Rating* (LSR) dengan skala 5 pengukuran dari alternatif jawaban pertanyaan yang *favorable* dan *unfavorable*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Pengukuran Instrumen dengan Skala Likert

KATEGORI JAWABAN	<i>FAVORABLE</i>	<i>UNFAVORABLE</i>
STS	1	5
TS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan komputasi program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26 yaitu suatu program

komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi berbagai *output* yang dikehendaki para pengambil keputusan.

1. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan uji yang menggunakan kuesioner sebagai skala pengukuran variabel penelitian. Kriteria kuesioner yang baik salah satunya memenuhi validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Arikunto, mengemukakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu SPSS, koefisien korelasi tiap item akan dibandingkan dengan *t tabel* dengan taraf signifikan 0,05%. Jika nilai korelasi suatu item atau pertanyaan lebih kecil dari *t tabel* maka pernyataan tersebut tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian yang dilakukan.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya, setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan

instrumen. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna menghitung menggunakan rumus sebagai berikut.⁴¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah angket (kuesioner) penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian akurat atau tidak. Angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi Arikunto, rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas

⁴¹ Asyhar Basyari, Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 28-29.

instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

V_t = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Total varians butir

σt^2 = Total varians

b. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data penelitian terbukti normal dan homogen.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengidentifikasikan data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* digunakan formula:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Nilai *kolmogorov-smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah uji homogenitas variansi dan uji *bartlett*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.⁴²

Taraf signifikat yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka *matriks varians-kovarians* pada kedua kelas adalah sama atau homogen. Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil homogen atau tidak.⁴³ Pengujian ini menggunakan SPSS versi 26.

⁴²Anwar Hidayat, 2013, *Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas* (sumber:<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>), diakses pada tanggal 15 oktober 2021.

⁴³ <https://eprints.uny.ac.id/49362/3/BAB%20III.pdf>, (diakses pada tanggal 15 oktober 2021).

c. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan korelasi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Berikut beberapa bentuk uji asumsi klasik:

1) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah perbedaan antara nilai observasi dengan nilai prediksi yang diperoleh dengan menggunakan model korelasi. Untuk setiap kombinasi nilai prediktor, diasumsikan distribusi residual adalah normal. Yang di uji menggunakan SPSS 22. Uji ini berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji ini bukan dilihat pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji ini menggunakan uji normal *Kolmogorov smirnov*. Jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 (5 %) maka varian dari dua kelompok atau lebih dikatakan residu. Uji ini menggunakan SPSS versi 26.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model korelasi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model korelasi yang baik adalah yang tidak

heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian.⁴⁴

1. Korelasi sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sugiyono, mengemukakan "Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama."⁴⁵

Analisis korelasi sederhana menggunakan uji *pearson product moment*, Uji *pearson product moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 239.

⁴⁵ Eko Ramzani, Skripsi: *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Siswa dalam Berwirausaha di SMK Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 36-37.

variabel yang berskala interval atau rasio, dimana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{(\sqrt{\sum x^2})(\sqrt{\sum y^2})}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

x = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum x.y$ = Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai X

y^2 = Kuadrat dari nilai Y

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dipergunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan Y, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai koefisien determinasi

R_{xy}^2 = Nilai koefisien korelasi

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t. Maka nilai r pearson yang didapat digunakan untuk menghitung nilai t hitung. Berikut rumus t *hitung* :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t *hitung* yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai t *tabel*. Apabila t *hitung* > t *tabel* pada derajat kepercayaan tertentu, maka berarti signifikan atau bermakna. Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

Ho : Tidak terdapat hubungan *Idarah* dengan *Transparansi Keuangan*.

H1 : Terdapat hubungan *Idarah* dengan *Transparansi Keuangan*.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2) Menentukan t *hitung*

3) Menentukan t *tabel*

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = n - k

4) Kriteria pengujian

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$

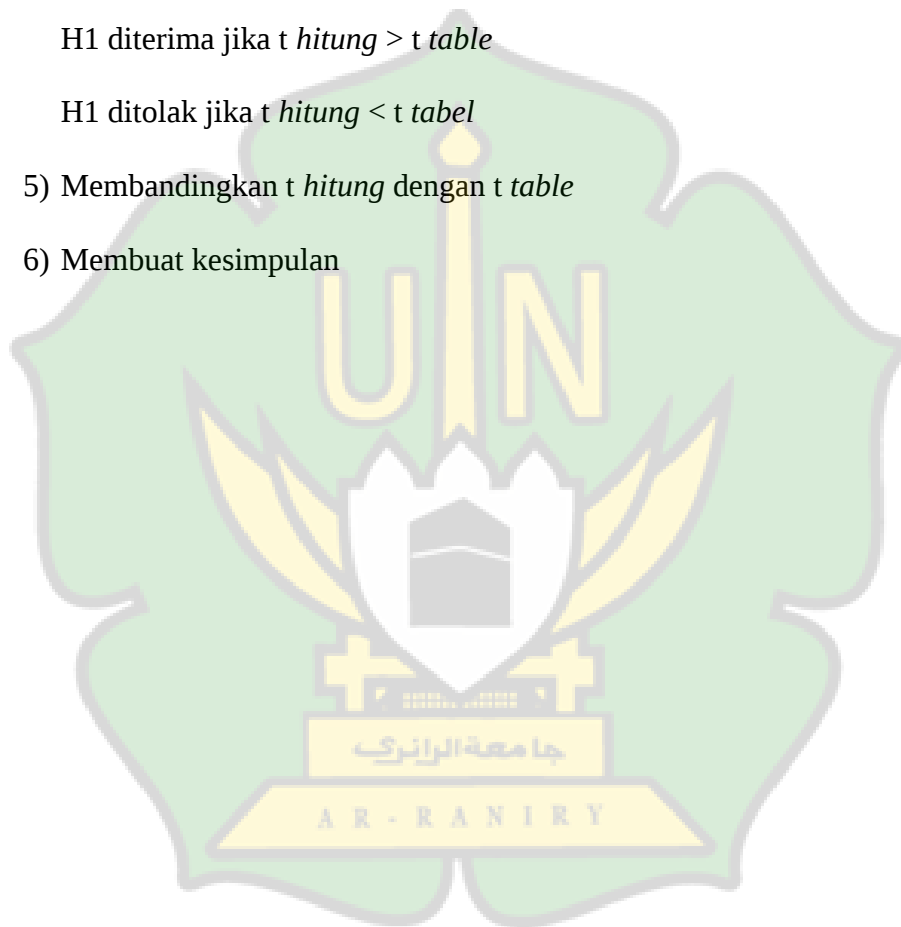
H0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{table}$

H1 diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$

H1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{table}$

5) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{table}

6) Membuat kesimpulan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Masjid Al-Istiqamah

Masjid Al-Istiqamah berada di Kemukiman Kueh berdekatan dengan gampong Lamgaboh dan Lamcok, Masjid ini sangat strategis tempatnya karena berada di pinggir jalan Banda Aceh Meulaboh. Masjid ini di bangun pada tahun 2006. Masjid Al-Istiqamah merupakan Masjid tempat pembinaan umat dan pemersatuan umat di Kemukiman Kueh. Masjid Al-Istiqamah memiliki luas tanah 2500 m², tanah Masjid ini berstatus tanah wakaf. Masjid ini merupakan Masjid Jami'.

Masjid ini dibangun dengan dana swadaya masyarakat Kemukiman Kueh, dana dari daerah lain, bantuan dari luar negeri, dan hasil pengusaha sarang waled yang ada di gunung wilayah Kemukiman Kueh. Ada juga bantuan pemerintah pemda tingkat 1 dan 2 provinsi Aceh. Pada pembangunan pertama Masjid ini diketuai oleh Tgk. H. Muhammad Thaib, cC.M.Ag. beliau adalah Imam Masjid Al-Istiqamah pada saat di bangun Masjid hingga pada saat ini.

Masjid Al-Istiqamah memiliki tanah yang sangat luas, sehingga mudah untuk membuat acara besar-besar Islam. Masjid ini setiap subuhnya memiliki kegiatan pengajian selama 15 menit, membahas kitab-kitab tentang Islam, fikih, dan sejarah-sejarah Nabi.⁴⁶

⁴⁶ Sumber: Tgk. H. Muhammad Thaib, Lc., M.Ag (Imam Masjid Al-Istiqamah), tanggal 20 Desember 2021.

2. Visi dan Misi Masjid Al-Istiqamah

- a. Visi: Meningkatkan masyarakat Kemukiman Kueh sejahtera lahir bathin yang di ridhoi Allah di Masjid Al-Istiqamah.
- b. Misi:
 - 1) Menjadikan Masjid sebagai tempat ibadah terutama shalat fardhu dan tempat kegiatan pada hari-hari besar Islam.
 - 2) Membina jamaah Masjid menjadi pribadi Muslim yang bertaqwa.

3. Susunan Pengurus Masjid Al-Istiqamah

a. Penasehat:

- Muspika Kecamatan Lhoknga
- Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lhoknga
- Imum Mukim Kemukiman Kueh
- Imum Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh
- Imum Menasah dalam Kemukiman Kueh
- Ketua Yayasan Al-Istiqamah Kemukiman Kueh

b. Pembina:

- H. Sofyan Arsyad
- Drs. Zainal Abidin
- Ir. Budiman Alwi

c. Ketua Umum:

- Tgk. H. Muhammad Thaib, Lc., M.Ag
- Ketua I (Bid. Pembangunan): H.M. Mur H. Adam
- Ketua II (Bid. Pendanaan): T. Hafid T. Hasan

- Ketua III (Bid Perlengkapan): H. Nawawi Abdullah, SE
- Ketua IV (Bid Humas): Drs. Burhanuddin Usman, M.SI
- d. Sekretaris Umum: Drs. Tgk. H. Muhammad Piah
 - Sekretaris I: Zakaria Jacoeb, SH
 - Sekretaris II: Sudirman M. Nasir
 - Sekretaris III: Mahfud H. Adnan
 - Sekretaris IV: Muhammad.YTH
- e. Bendahara I: Syukri Ahmad, BA

B. Hasil Penelitian

1. Jumlah Populasi Jamaah Masjid Al-Istiqamah

NO	NAMA SHALAT	TOTAL
1	Shalat Subuh	20
2	Shalat Dzuhur	25
3	Shalat Asar	23
4	Shalat Magrib	35
5	Shalat Insya	35
6	Shalat Jum'at	528
Jumlah		666

2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 100 orang yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, pendapatan/bulan, status perkawinan dan jumlah kunjungan. Untuk memperjelas karakteristik responden, maka akan disajikan tabel mengenai data responden seperti di bawah ini:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	100	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa dari 100 responden, semua berjenis kelamin laki-laki yaitu 100 orang atau 100 %. Perbandingan responden berdasarkan kelompok jenis kelamin ditunjukkan pada diagram 4.1 berikut:

Diagram 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Usia

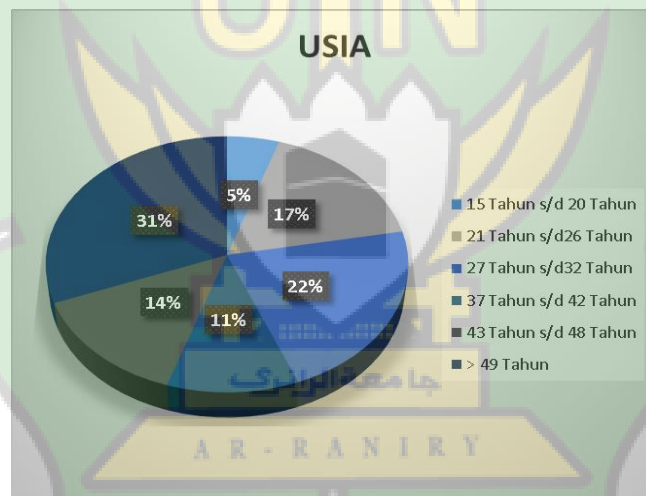
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

USIA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun s/d 20 Tahun	5	5.0	5.0	5.0
	21 Tahun s/d 26 Tahun	17	17.0	17.0	22.0
	27 Tahun s/d 32 Tahun	22	22.0	22.0	44.0
	37 Tahun s/d 42 Tahun	11	11.0	11.0	55.0
	43 Tahun s/d 48 Tahun	14	14.0	14.0	69.0
	> 49 Tahun	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden jamaah Masjid Al-Istiqamah dikelompokkan kedalam beberapa kelompok umur yang ke 1 (15 tahun s/d 20 tahun) terdapat 5 orang atau 5%, kemudian kelompok umur yang ke 2 (21 tahun s/d 26 tahun) sebanyak 17 orang atau 17%, selanjutnya kelompok umur yang ke 3 (27 tahun s/d 32 tahun) terdapat sebanyak 22 orang atau 22%, kemudian kelompok umur yang ke 4 (37 tahun s/d 42 tahun) sebanyak 11 oarang atau 11%, kemudian kelompok umur yang ke 5 (43 tahun s/d 48 tahun) terdapat sebanyak 14 orang atau 14%, dan kelompok umur yang ke 6 (>49 tahun) terdapat sebanyak 31 orang atau 31%. Perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:

Diagram 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Berdasarkan Usia



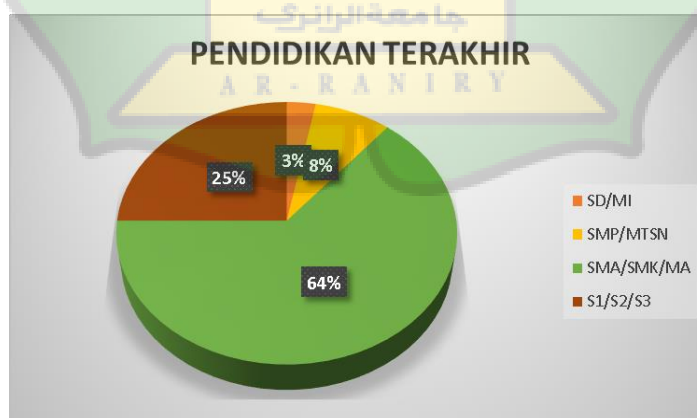
c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		PENDIDIKAN TERAKHIR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	3	3.0	3.0	3.0
	SMP/MTSN	8	8.0	8.0	11.0
	SMA/SMK/MA	64	64.0	64.0	75.0
	S1/S2/S3	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa yang menjadi responden lebih banyak berasal dari pendidikan SMA/SMK/MA yang berjumlah 64 orang atau 64%, diikuti pendidikan S1/S2/S3 yang berjumlah 25 orang atau 25%, kemudian yang berpendidikan SMP/MTSN berjumlah 8 orang atau 8%, dan yang berpendidikan SD/MI berjumlah 3 orang atau 3%. Perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut ini:

Diagram 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

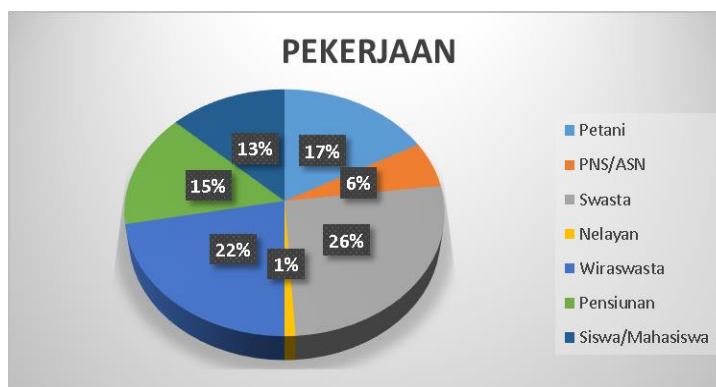
d. Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	17	17.0	17.0	17.0
	PNS/ASN	6	6.0	6.0	23.0
	Swasta	26	26.0	26.0	49.0
	Nelayan	1	1.0	1.0	50.0
	Wiraswasta	22	22.0	22.0	72.0
	Pensiunan	15	15.0	15.0	87.0
	Siswa/Mahasiswa	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden berdasarkan pekerjaan, terdapat 17 orang atau 17% petani, kemudian 6 orang atau 6% yang bekerja sebagai PNS/ASN, selanjutnya terdapat 26 orang atau 26% swasta, 1 orang atau 1% yang bekerja sebagai nelayan, 22 orang atau 22% yang bekerja sebagai wiraswasta, kemudian 15 orang atau 15% pensiunan, dan selanjutnya 13 orang atau 13% sebagai siswa/mahasiswa. Perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.4 dibawah ini:

Diagram 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

e. Pendapatan Perbulan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

PENDAPATAN / BULAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ Rp.1.499.000,-	44	44.0	44.0	44.0
	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000,-	17	17.0	17.0	61.0
	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.499.000,-	21	21.0	21.0	82.0
	Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000,-	16	16.0	16.0	98.0
	> Rp. 4.500.000 Ke Atas	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden berdasarkan pendapatan perbulan, terdapat 44 orang atau 44% yang berpendapatan perbulan ≤ Rp.1.499.000, kemudian 17 orang atau 17% berpendapat perbulan Rp. 1.500.000 s/d Rp.2.499.000, kemudian 21 orang atau 21% yang berpendapatan perbulan Rp. 2.500.000 s/d Rp.3.499.000, selanjutnya 16 orang atau 16% berpendapatan perbulan Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000, dan 2 oarang atau 2% yang berpendapatan > Rp. 4.500.000 Ke Atas. Perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.5 di bawah ini: Diagram

4.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan



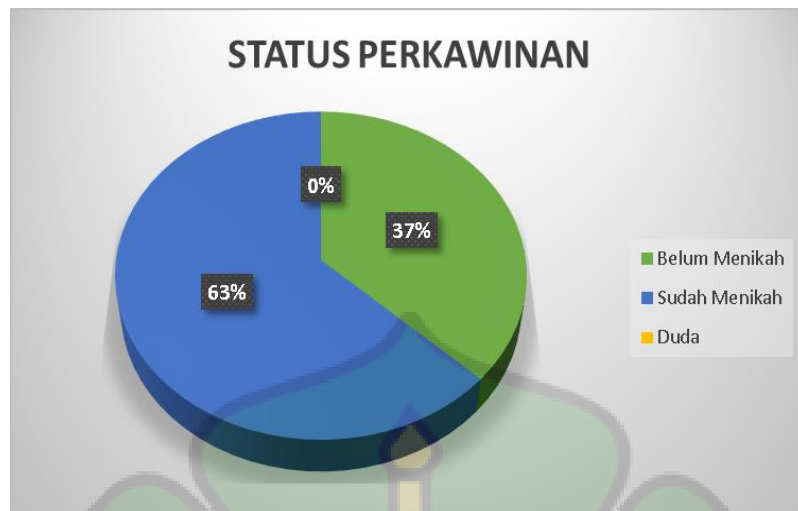
f. Status Perkawinan

Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Status Perkawinan

STATUS PERKAWINAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	37	37.0	37.0	37.0
	Sudah Menikah	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan status perkawinan yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dari 100 orang responden terdapat 37 orang atau 37% yang berstatus belum menikah, 63 orang atau 63% yang berstatus sudah menikah, dan yang berstatus duda 0 orang atau 0%. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.6 berikut:

Diagram 4.6 Identitas Responden Berdasarkan Status Perkawinan

g. Jumlah Kunjungan

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan

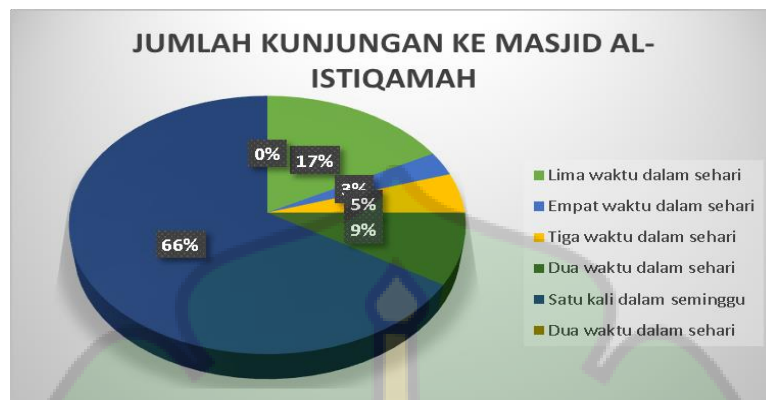
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lima waktu dalam sehari	17	17.0	17.0	17.0
	Empat waktu dalam sehari	3	3.0	3.0	20.0
	Tiga waktu dalam sehari	5	5.0	5.0	25.0
	Dua waktu dalam sehari	9	9.0	9.0	34.0
	Satu kali dalam seminggu	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden berdasarkan jumlah kunjungan, terdapat 17 orang atau 17% yang berkunjung lima waktu dalam sehari, kemudian 3 orang atau 3% yang berkunjung empat waktu dalam sehari, selanjutnya 5 orang atau 5% yang berkunjung tiga waktu dalam sehari, selanjutnya 9 orang atau 9% yang berkunjung dua waktu dalam sehari, kemudian 66 orang atau 66% yang berkunjung satu kali dalam seminggu, dan yang

berkunjung dua waktu dalam seminggu 0 orang atau 0%. Perbandingannya dapat dilihat pada diagram 4.7 di bawah ini:

Diagram 4.7 Identitas Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan



3. Tanggapan responden terhadap Idarah (X)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar pada Jamaah Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh pada bulan November 2021 di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh. Maka peneliti akan menganalisis hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Idarah (X)

Idarah (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	Kepengurusan Masjid	2	2.0	2	2.0	2	2.0	69	69.0	25	25.0
X2	Pengaturan Keuangan	0	0.0	2	2.0	3	3.0	73	73.0	22	22.0
X3	Administrasi Masjid	13	13.0	33	33.0	37	37.0	16	16.0	1	1.0
X4	Pemeliharaan Tata Tertib	13	13.0	29	29.0	32	32.0	19	19.0	7	7.0
X5	Ketentraman Masjid	2	2.0	1	1.0	3	3.0	59	59.0	35	35.0
X6	Pemeliharaan Masjid	15	15.0	41	41.0	30	30.0	9	9.0	5	5.0

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Data dari tabel 4.8 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *idarah* dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang

merujuk pada indikator kepengurusan Masjid, pengaturan keuangan, administrasi Masjid, pemeliharaan tata tertib, ketentraman Masjid, pemeliharaan Masjid. Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 40,83% yaitu hasil pejumlahan dari setuju ($69 + 73 + 16 + 19 + 59 + 9 = 245 : 6 = 40,83 \%$), kurang setuju sebesar 17,83 % yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($2 + 3 + 37 + 32 + 3 + 30 = 107 : 6 = 17,83 \%$), sangat setuju sebesar 15,83 % yaitu hasil penjumlahan sangat setuju ($25 + 22 + 1 + 7 + 35 + 5 = 95 : 6 = 15,83 \%$), tidak setuju sebesar 18 % yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju ($2 + 2 + 33 + 29 + 1 + 41 = 108 : 6 = 18 \%$), sangat tidak setuju sebesar 7,5 % yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($2 + 0 + 13 + 13 + 2 + 15 = 45 : 6 = 7,5 \%$).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap *idarah*:

- a. Pernyataan “Kepengurusan Masjid berjalan dengan baik”. Kepengurusan Masjid sudah berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang telah dibuat. Responden yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 orang (2%) tidak setuju 2 orang (2%), kurang setuju 2 orang (2%) setuju 69 orang atau (69%) dan sangat setuju berjumlah 25 orang (25%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden

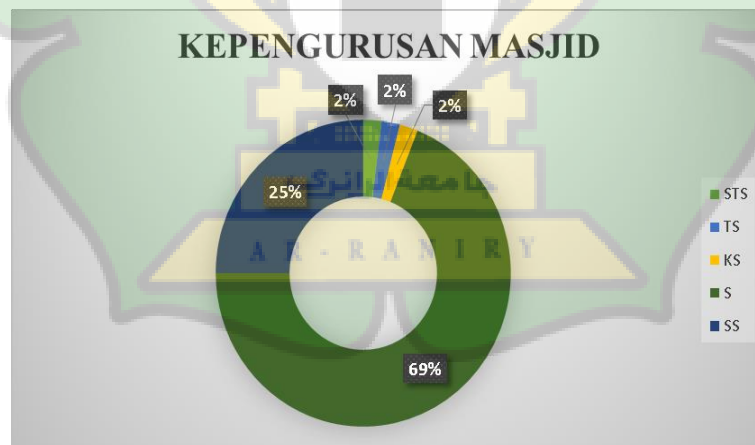
disimpulkan bahwa jamaah Masjid Al-Istiqamah, setuju dengan pernyataan “Kepengurusan Masjid berjalan dengan baik”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 69% responden yang menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.9 Kepengurusan Masjid Berjalan Dengan Baik (X1)

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	2	2.0	2.0	6.0
	S	69	69.0	69.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.9 Indikator Kepengurusan Masjid (X1)



- b. Pernyataan “Pengaturan Keuangan sesuai kebutuhan”. Pengeluaran keuangan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan, serta adanya rincian. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau 0%, tidak setuju 2 orang atau (2%), kurang setuju 3 orang atau (3%), setuju sebanyak 73 orang atau (73%), dan

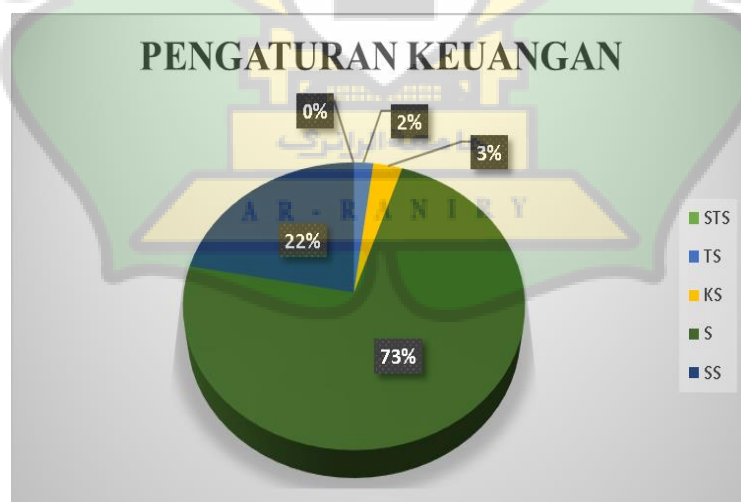
yang menjawab sangat setuju 22 orang atau (22%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jamaah Masjid Al-Istiqamah, setuju dengan pernyataan “Pengaturan Keuangan sesuai kebutuhan”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 73% responden yang menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.10 Pengaturan Keuangan Sesuai Kebutuhan (X2)

		X2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	3	3.0	3.0	5.0
	S	73	73.0	73.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.10 Indikator Pengaturan Keuangan (X2)



- c. Pernyataan “Administrasi Masjid tidak teratur”. Setiap kegiatan Masjid tidak diselenggarakan sesuai dengan peraturan yang telah disepakati. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 13 orang atau (13%), tidak setuju 33 orang

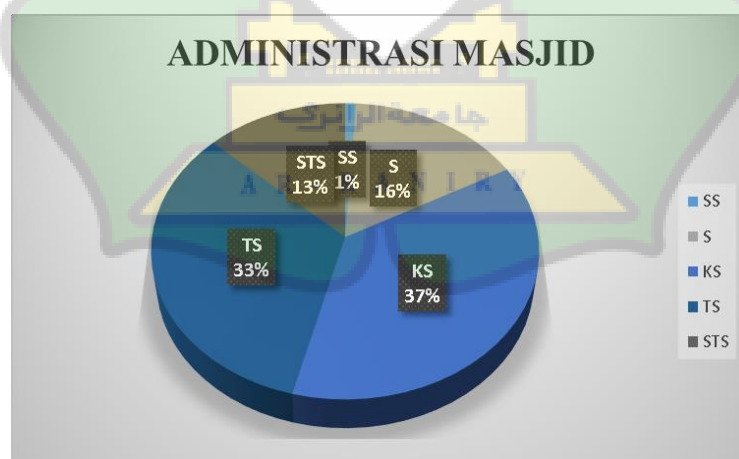
atau (33%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 37 orang atau (37%), setuju 16 orang (16%), dan yang menjawab setuju 1 orang atau (1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jamaah Masjid Al-Istiqamah, kurang setuju dengan pernyataan “Administrasi Masjid tidak teratur” karena jawaban responden yang tertinggi adalah 37% responden yang menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.11 Administrasi Masjid Tidak Teratur (X3)

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	16	16.0	16.0	17.0
	KS	37	37.0	37.0	54.0
	TS	33	33.0	33.0	87.0
	STS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.11 Indikator Administrasi Masjid (X3)



- d. Pernyataan “Pemeliharaan tata tertib tidak dalam kondisi yang baik”. Tata tertib yang telah ditetapkan, tidak dilaksanakan dengan sempurna sehingga tata tertib tersebut tidak dalam kondisi yang baik. Responden yang menjawab

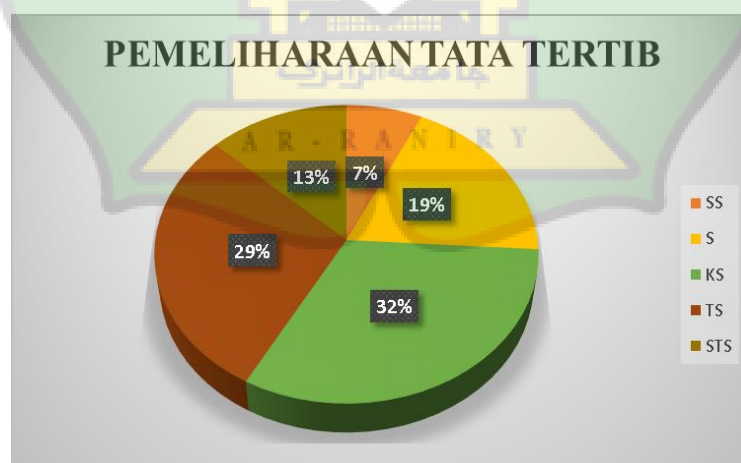
sangat tidak setuju 13 orang atau (13%), tidak setuju 29 orang (29%), kurang setuju sebanyak 32 orang atau (32%), setuju 19 orang atau (19%) dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 7 orang atau (7%). Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa jamaah Masjid Al-Istiqamah, kurang setuju dengan pernyataan “Pemeliharaan tata tertib tidak dalam kondisi yang baik”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 32% responden yang menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12 Pemeliharaan Tata Tertib Tidak dalam Kondisi Yang Baik (X4)

		X4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	7.0	7.0	7.0
	S	19	19.0	19.0	26.0
	KS	32	32.0	32.0	58.0
	TS	29	29.0	29.0	87.0
	STS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.12 Indikator Pemeliharaan Tata tertib (X4)



- e. Pernyataan “Ketentraman Masjid dalam keadaan nyaman”. Fasilitas dan kebersihan Masjid sangat terjaga, sehingga membuat para jamaah nyaman melaksanakan ibadah di Masjid tersebut. Responden yang menjawab sangat

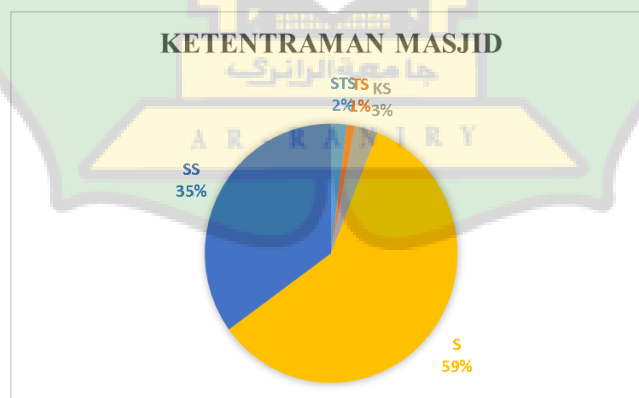
tidak setuju sebanyak 2 orang (2%), tidak setuju 1 orang atau (1%), kurang setuju 3 orang (3%), setuju sebanyak 59 orang (59%) dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 35 orang atau (35%). Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, setuju dengan pernyataan “Ketentraman Masjid dalam keadaan nyaman”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 59% responden yang menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.13 Ketentraman Masjid dalam Keadaan Nyaman (X5)

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	3	3.0	3.0	6.0
	S	59	59.0	59.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.13 Indikator Ketentraman Masjid (X5)



- f. Pernyataan “Pemeliharaan Masjid tidak dalam kondisi terjaga”. Pengawasan Masjid terhadap fasilitas, lingkungan, sarana dan prasarana tidak dirawat dengan baik. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 10 orang

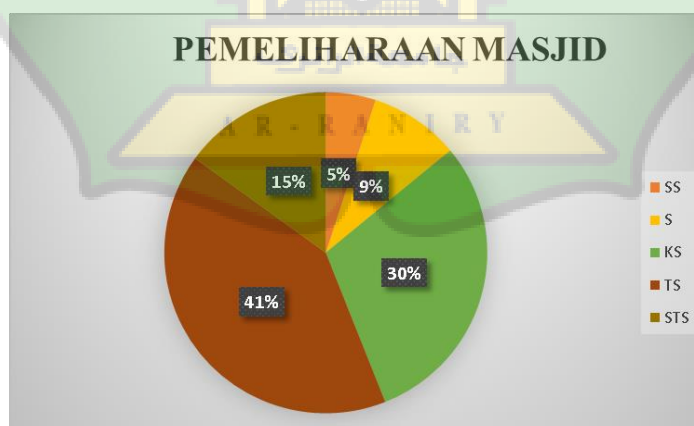
atau (10%), tidak setuju sebanyak 41 orang atau (41%), kurang setuju 30 orang (30%), setuju 9 orang (9%), dan sangat setuju 5 orang (5%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, tidak setuju dengan pernyataan “Pemeliharaan Masjid tidak dalam kondisi terjaga”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 41% responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.14 Pemeliharaan Masjid Tidak Dalam Kondisi Terjaga (X6)

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	5.0	5.0	5.0
	S	9	9.0	9.0	14.0
	KS	30	30.0	30.0	44.0
	TS	41	41.0	41.0	85.0
	STS	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Diagram 4.14 Indikator Pemeliharaan Masjid (X6)



4. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel *Idarah* (X)

a. X1 (Kepengurusan Masjid)

Tabel 4. 15 Perhitungan Skala Likert X1 (Kepengurusan Masjid)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	2	$3 \times 2 = 6$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	69	$4 \times 69 = 276$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	25	$5 \times 25 = 125$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 413					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana : total skor = 413

Y = 5 x 100 = 500

Maka:

Indeks = total skor : Y x 100

= 413 : 500 x 100

= 82,6

b. X2 (Pengaturan Keuangan)

Tabel 4. 16 Perhitungan Skala Likert X2 (Pengaturan Keuangan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	3	$3 \times 3 = 9$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	73	$4 \times 73 = 292$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	22	$5 \times 22 = 110$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 410					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 410$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 410 : 500 \times 100$$

$$= 82$$

c. X3 (Administrasi Masjid)

Tabel 4. 17 Perhitungan Skala Likert X3 (Administrasi Masjid)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	13	$5 \times 13 = 195$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	33	$4 \times 33 = 132$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	37	$3 \times 37 = 111$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	16	$2 \times 16 = 32$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 471					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 471$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 471 : 500 \times 100$$

$$= 94.2$$

d. X4 (Pemeliharaan Tata tertib)

Tabel 4. 18 Perhitungan Skala Likert X4 (Pemeliharaan Tata tertib)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	13	$5 \times 13 = 65$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	29	$4 \times 29 = 116$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	32	$3 \times 32 = 96$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	19	$2 \times 19 = 38$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	7	$1 \times 7 = 7$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 322					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 322$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 322 : 500 \times 100$$

$$= 64.4$$

e. X5 (Ketentraman Masjid)

Tabel 4. 19 Perhitungan Skala Likert X5 (Ketentraman Masjid)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	3	$3 \times 3 = 9$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	59	$4 \times 59 = 236$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	35	$5 \times 35 = 175$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 424					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 424$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 424 : 500 \times 100$$

$$= 84.8$$

f. X6 (Pemeliharaan Masjid)

Tabel 4. 20 Perhitungan Skala Likert X6 (Pemeliharaan Masjid)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	15	$5 \times 15 = 75$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	41	$4 \times 41 = 164$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	30	$3 \times 31 = 93$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	9	$2 \times 21 = 42$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	5	$1 \times 11 = 11$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 385					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 385$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 385 : 500 \times 100$$

$$= 77$$

5. Tanggapan Responden Terhadap Transparansi Keuangan (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar pada Jamaah Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh pada bulan November 2021 di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh. Maka peneliti akan menganalisis hubungan idarah dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Transparansi Keuangan (Y)

Transparansi Keuangan (Y)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	Tepat Waktu	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	41.0	59	59.0
Y2	Jelas	19	19.0	39	39.0	34	34.0	6	6.0	2	2.0
Y3	Akurat	0	0.0	7	7.0	1	1.0	80	80.0	12	12.0
Y4	Memadai	1	1.0	2	2.0	9	9.0	68	68.0	20	20.0
Y5	Mudah Diakses	12	12.0	35	35.0	27	27.0	23	23.0	3	3.0
Y6	Dapat Diperbandingkan	8	8.0	46	46.0	32	32.0	13	13.0	1	1.0

Data pada tabel 4.21 di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap transparansi keuangan dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator tepat waktu, jelas, akurat, memadai, mudah di akses dan dapat diperbandingkan.

Jawaban responden pada kategori sangat tidak setuju sebesar 6,6% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($0 + 19 + 0 + 1 + 12 + 8 = 40 : 6 = 6,6\%$), tidak setuju sebesar 90,66 % yaitu dari hasil penjumlahan tidak setuju ($0 + 39 + 7 + 2 + 35 + 46 = 129 : 6 = 90,66\%$), kurang setuju sebesar 17,16 % yaitu dari hasil penjumlahan kurang setuju ($0 + 34 + 1 + 9 + 27 + 32 = 103 : 6 = 17,16\%$) setuju sebesar 38,5% yaitu dari hasil penjumlahan setuju ($41 + 6 + 80 + 68 + 23 +$

13 = $231 : 6 = 38,5\%$), dan sangat setuju sebesar 16,16% yaitu dari hasil penjumlahan sangat setuju ($59 + 2 + 12 + 20 + 3 + 1 = 97 : 6 = 16,16\%$).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan pendapat responden terhadap transparansi keuangan:

- a. Pernyataan “Informasi keuangan disampaikan tepat waktu pada hari jum’at”.
Penyampain terkait pemasukan dan pengeluaran keuangan rutin disampaikan setiap hari jum’at. “Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang atau (0%), tidak setuju 0 orang atau (0%), kurang setuju 0 orang atau (0%), setuju sebanyak 41 orang atau (41%) sangat setuju berjumlah 59 orang atau (59%).
Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, sangat setuju dengan pernyataan “Informasi keuangan disampaikan tepat waktu pada hari jum’at”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 59% responden yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

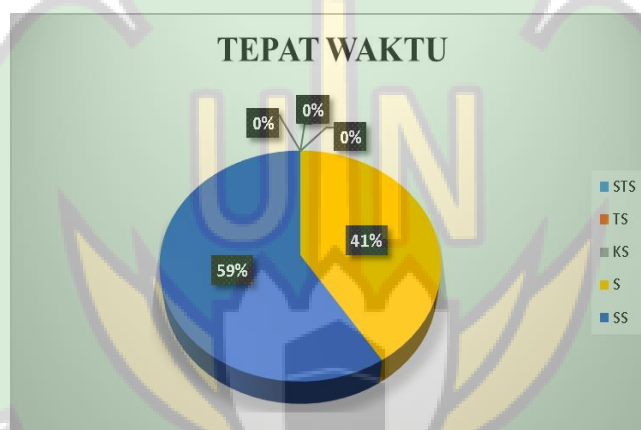
**Tabel 4.22 Informasi Keuangan Disampaikan Tepat Waktu
Pada Hari Jum'at (Y1)**

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	41	41.0	41.0	41.0
	SS	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.15 Indikator Tepat Waktu (Y1)

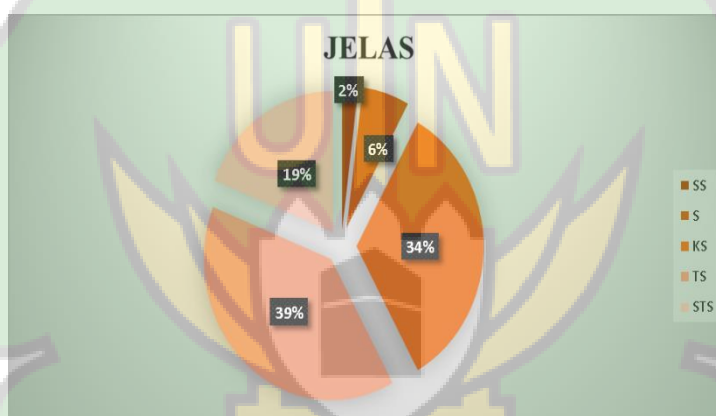


- b. Pernyataan “Laporan keuangan tidak Jelas”. Tidak ada rincian terkait pengeluaran dan pemasukan keuangan. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 19 orang atau (19%), tidak setuju 39 orang atau (39%), kurang setuju 34 orang (34%), setuju 6 orang (6%), dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang (2%). Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, tidak setuju dengan pernyataan “Laporan keuangan tidak Jelas”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 39% responden yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.23 Laporan Keuangan Tidak Jelas (Y2)

		Y2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.0	2.0	2.0
	S	6	6.0	6.0	8.0
	KS	34	34.0	34.0	42.0
	TS	39	39.0	39.0	81.0
	STS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

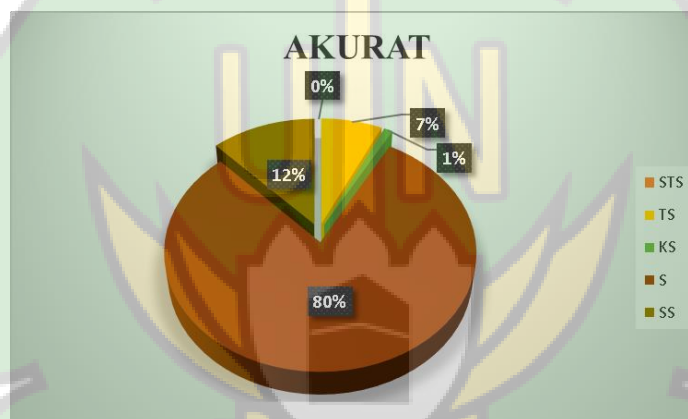
Diagram 4.16 Indikator Jelas (Y2)

- c. Pernyataan “Pencatatan keuangan Akurat”. Setiap dana yang dikeluarkan untuk kebutuhan tersusun secara sistematis dan akurat. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 orang (0%), tidak setuju 7 orang (7%), kurang setuju 1 orang (1%), setuju sebanyak 80 orang (80%), dan yang menjawab sangat setuju 12 orang (12%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, setuju dengan pernyataan “Pencatatan keuangan Akurat”. Karena responden yang tertinggi adalah 80% responden yang menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.24 Pencatatan Keuangan Akurat (Y3)

		Y3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	KS	1	1.0	1.0	8.0
	S	80	80.0	80.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

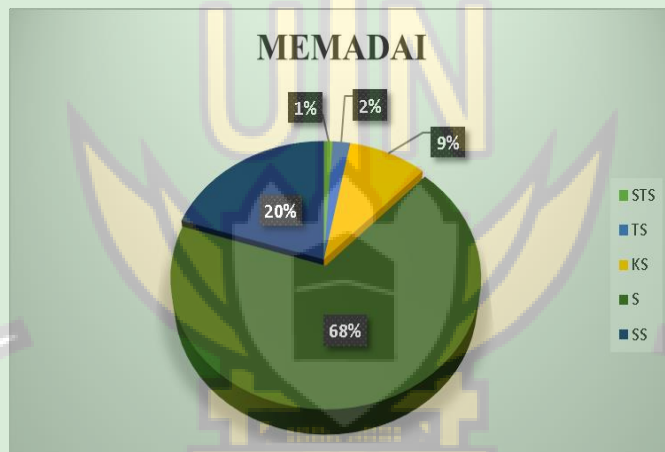
Diagram 4.17 Indikator Akurat (Y3)

- d. Pernyataan “Memenuhi syarat secara memadai”. Dana yang tersedia di Masjid tersebut mencukupi setiap pengeluaran yang dibutuhkan. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang (1%), tidak setuju 2 orang (2%), kurang setuju 9 orang (9%), setuju sebanyak 68 orang (68%), dan sangat setuju 20 orang (20%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, setuju dengan pernyataan “Memenuhi syarat secara memadai. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 68% responden yang menjawab setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.25 Memenuhi Syarat Secara Memadai (Y4)

		Y4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	KS	9	9.0	9.0	12.0
	S	68	68.0	68.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.18 Indikator Memadai (Y4)

- e. Pernyataan “Data keuangan tidak mudah di akses”. Sulitnya pengeluaran dana terhadap kebutuhan Masjid. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 12 orang atau (12%), tidak setuju sebanyak 35 orang (35%), kurang setuju 27 orang (27%), setuju 23 orang (23%), dan sangat setuju 3 orang (3%). Berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, tidak setuju dengan pernyataan “Data keuangan tidak mudah di akses”. Karena jawaban responden yang tertinggi adalah 35% responden yang menjawab tidak setuju

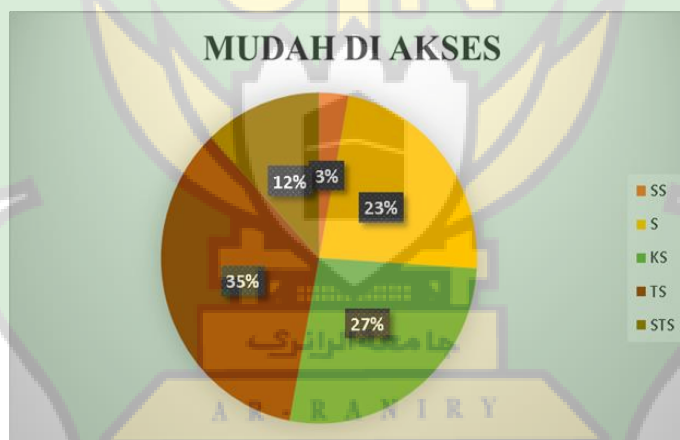
dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.26 Data keuangan tidak Mudah di akses (Y5)

		Y5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	23	23.0	23.0	26.0
	KS	27	27.0	27.0	53.0
	TS	35	35.0	35.0	88.0
	STS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.19 Indikator mudah di akses (Y5)



- f. Pernyataan “Hasil pelaporan keuangan tidak dapat diperbandingkan”. Adanya perbedaan terkait laporan keuangan. Responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 8 orang (8%), tidak setuju sebanyak 46 orang (46%), kurang setuju 32 orang (32%), setuju 13 orang (13%), dan sangat setuju 1 orang (1%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa, tidak setuju dengan pernyataan “Hasil pelaporan keuangan tidak Dapat diperbandingkan”. Karena jawaban responden tertinggi adalah 46% responden

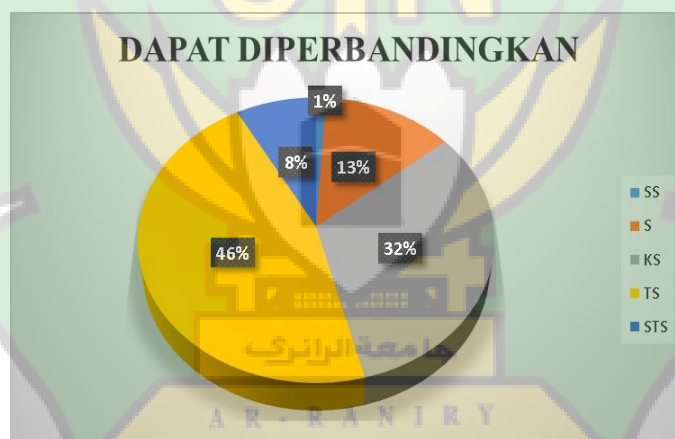
yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

Tabel 4.27 Hasil Pelaporan Keuangan Tidak Dapat Diperbandingkan (Y6)

		Y6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	13	13.0	13.0	14.0
	KS	32	32.0	32.0	46.0
	TS	46	46.0	46.0	92.0
	STS	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Diagram 4.20 Indikator Dapat Diperbandingkan (Y6)



6. Analisis Perhitungan Skala Likert Variabel Transparansi Keuangan (Y)

a. Y1 (Tepat Waktu)

Tabel 4. 28 Perhitungan Skala Likert Y1 (Tepat Waktu)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	0	$2 \times 0 = 0$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	0	$3 \times 0 = 0$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	41	$4 \times 41 = 164$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	59	$5 \times 59 = 295$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 459					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana : total skor = 459

Y = 5 x 100 = 500

Maka:

Indeks = total skor : Y x 100

= 459 : 500 x 100

= 91,8

b. Y2 (Jelas)

Tabel 4. 29 Perhitungan Skala Likert Y2 (Jelas)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	19	$5 \times 19 = 95$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	39	$4 \times 39 = 156$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	34	$3 \times 34 = 102$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	6	$2 \times 6 = 12$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 367					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 367$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 367 : 500 \times 100$$

$$= 73,4$$

c. Y3 (Akurat)

Tabel 4. 30 Perhitungan Skala Likert Y3 (Akurat)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	0	$1 \times 0 = 0$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	7	$2 \times 7 = 14$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	1	$3 \times 1 = 3$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	80	$4 \times 80 = 320$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	12	$5 \times 12 = 60$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 397					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 397$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 397 : 500 \times 100$$

$$= 79,4$$

d. Y4 (Memadai)

Tabel 4. 31 Perhitungan Skala Likert Y4 (Memadai)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0% - 19,999%	Sangat tidak setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% - 39,999%	Tidak setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	4	68	$4 \times 68 = 272$	60% - 79,999%	Setuju
SS	5	20	$5 \times 20 = 100$	80% - 100 %	Sangat setuju
Total Skor = 404					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana : total skor = 404

Y = 5 x 100 = 500

Maka:

Indeks = total skor : Y x 100

= 404 : 500 x 100

= 80,8

e. Y5 (Mudah Diakses)

Tabel 4. 32 Perhitungan Skala Likert Y5 (Mudah Diakses)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	12	$5 \times 12 = 60$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	35	$4 \times 35 = 140$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	27	$3 \times 27 = 111$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	23	$2 \times 23 = 46$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 360					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

Indeks % = total skor : Y x 100

Dimana : total skor = 360

Y = 5 x 100 = 500

Maka:

Indeks = total skor : Y x 100

= $360 : 500 \times 100$

= 72

f. Y6 (Dapat Diperbandingkan)

Tabel 4. 33 Perhitungan Skala Likert Y6 (Dapat Diperbandingkan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	5	8	$5 \times 8 = 40$	80 % - 100 %	Sangat tidak setuju
TS	4	46	$4 \times 46 = 184$	60% - 79,999%	Tidak setuju
KS	3	32	$3 \times 32 = 96$	40%-59,999%	Kurang setuju
S	2	13	$2 \times 13 = 26$	20% - 39,999%	Setuju
SS	1	1	$1 \times 1 = 1$	0% - 19,999%	Sangat setuju
Total Skor = 347					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 347$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 347 : 500 \times 100$$

$$= 69,4$$

7. Teknik Pengolahan Data

a. Uji Instrumen

1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pernyataan dengan skor total pada tingkat signifikan 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang ($df=n(100) - 2 = 98$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0.22410.

Tabel 4.34 Hasil Uji Validasi

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	R table (taraf signifikan 5%)	Ket
X	Kepengurusan Mesjid	0,450	0.2241	Valid
	Pengaturan Keuangan	0,648		Valid
	Administrasi masjid	0,750		Valid
	Pemeliharaan tata tertib	0,631		Valid
	Ketentraman Masjid	0,445		Valid
	Pemeliharaan Masjid	0,718		Valid
Y	Tepat Waktu	0,401	0.2241	Valid
	Jelas	0,821		Valid
	Akurat	0,688		Valid
	Memadai	0,519		Valid
	Mudah di akses	0,740		Valid
	Dapat diperbandingkan	0,666		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 26 di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas (R) $>$ $r_{tabel} = 0.22410$ maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah angket (kuesioner) penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian akurat atau tidak. Angket (kuesioner) dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji reliabilitas instrument dengan rumus *Cronbach Alpha* dan diolah menggunakan *software* SPSS versi 26. Adapun hasil pengujian *reliabel* pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Reliabilitas

Idarah (X) dan Transparansi Keuangan (Y)

Variabel	Reabilitas Coefient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	6 Item Pernyataan	0,653	Reliable
Y	6 Item Pernyataan	0,732	Reliable

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Bedasarkan tabel 4.35 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Idarah (X) adalah 0,653 dan untuk variabel transparansi keuangan (Y) adalah 0,732. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar dari 0,05 Dengan nilai variabel yang telah disebutkan di atas, maka pengukuran reliabilitas terhadap variabel-variabel pada penelitian ini reliabel untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih lanjut.

b. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai signifikansi yaitu masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk menguji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.36 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IDARAH	TRANSPARA NSI KEUANGAN
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.67	23.00
	Std. Deviation	3.159	3.058
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.102
	Positive	.108	.102
	Negative	-.079	-.092
Test Statistic		.108	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	.012 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.179 ^d	.238 ^d
	99% Confidence Interval		
	Lower Bound	.169	.227
	Upper Bound	.188	.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil tabel 4.36 di atas, menunjukkan bahwa hasil signifikan untuk variabel idarah (X) 0,174 dan variabel transparansi keuangan (Y) adalah 0.238. Maka dapat diketahui nilai kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05. Jadi

uji normalitas di atas berdistribusi normal dan penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.37 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TRANSPARANSI KEUANGAN	Based on Mean	1.870	13	86	.045
	Based on Median	1.444	13	86	.156
	Based on Median and with adjusted df	1.444	13	41.224	.181
	Based on trimmed mean	1.860	13	86	.046

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.37 menunjukkan bahwa nilai Y adalah 0,046 lebih besar dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y, jadi kedua variabel tersebut dikatatakan sama/homogen.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Tabel 4.38 Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10475277
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.425 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .412
		Upper Bound .438

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel 4.38 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,425 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka nilai residual dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model korelasi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda tersebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.39 Hasil Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.160	.966		2.236	.028
	IDARAH	-.023	.042	-.056	-.554	.581

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Dari tabel 4.39 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,581. Jadi, nilai signifikansi $>0.05 = 0,581$. Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

d. Teknik Analisis Data

1) Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 4.40 Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations

	IDARAH	TRANSPARANSI KEUANGAN
IDARAH	Pearson Correlation 1 Sig. (2-tailed) .000 N 100	.726** 100
TRANSPARANSI KEUANGAN	.726** .000 100	1 100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 4.40 hasil korelasi sederhana pada tabel di atas, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel Idarah(X) dengan Transparansi

Keuangan (Y) korelasinya adalah 0,726. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

2) Koefisien Determinasi

Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.526	.522	2.115

a. Predictors: (Constant), IDARAH

b. Dependent Variable: TRANSPARANSI KEUANGAN

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,726^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,526 \times 100\%$$

$$= 52,6\%$$

Pada tabel 4.41 di atas, hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,726 dan nilai R Square 0,526. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan idarah dengan transparansi keuangan sebesar 52,6%.

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana (Uji t)

Tabel 4.42 Hasil Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.078	1.540		4.595	.000
	IDARAH	.702	.067	.726	10.436	.000

a. Dependent Variable: TRANSPARANSI KEUANGAN

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26

Untuk menguji apakah variabel-variabel koefisien korelasi sederhana signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian melalui uji t. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

H_0 : tidak terdapat hubungan *Idarah* dengan *Transparansi Keuangan* Masjid Al-Istiqamah

H_1 : terdapat hubungan *Idarah* dengan *Transparansi Keuangan* Masjid Al-Istiqamah

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05

3. Menentukan t *hitung*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t *hitung* sebesar 10.436

4. Menentukan t *tabel*

Berdasarkan tabel t dicari pada $\alpha = 0,025$ dengan derajat kebebasan (df) $= 100 - 2 = 98$. Maka hasil diperoleh untuk t *tabel* sebesar 1,98447.

5. Kriteria pengujian

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

6. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.436 > 1,98447$) maka H_0 di tolak

7. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 10.436 > 1,98447$, maka H_0 ditolak artinya bahwa adanya hubungan idarah dengan transparansi keuangan.

C. Pembahasan

1. Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel idarah dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah. Hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai t_{hitung} (10.436) $>$ t_{tabel} ($1,98447$). Maknanya bahwa idarah berhubungan dengan transparansi keuangan.

2. Presentase seberapa besar Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid A-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada jamaah Masjid Al-Istiqamah dan telah di uji dengan SPSS versi 26, bahwa besarnya hubungan idarah dengan transparansi keuangan sebesar 52,6%. Angka ini

menunjukkan adanya 52,6% perubahan pada variabel transparansi keuangan yang dijelaskan melalui hubungan idarah. Hal ini terbukti bahwa nilai R square adalah 0,526 yang menunjukkan bahwa variabel X berhubungan dengan memiliki variabel Y sebesar 52,6% atau keeratan hubungannya rendah dan sisanya disebabkan oleh faktor hubungan lainnya sebesar 47,8%.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikumpulkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh yang dibuktikan dengan hasil pengujian hubungan yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10.436 > 1,98447$). Artinya H_0 di tolak dan H_1 diterima maka terdapat hubungan antara variabel *Idarah* (X) dengan variabel transparansi keuangan (Y).
2. Berdasarkan hasil *R square* hubungan *idarah* dengan transparansi keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh sebesar 52,6%. Dapat disimpulkan bahwa hal ini terbukti bahwa nilai *R square* adalah 0,526 yang menunjukkan bahwa variabel X berhubungan dengan memiliki variabel Y sebesar 52,6%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid Al-Istiqamah agar lebih terbuka kepada jamaah kepada jamaah tentang administrasi Masjid dan barang apa saja yang dibeli untuk Masjid. Untuk lebih jelasnya dibuatkan pendataan dan di tempel di papan pengumuman Masjid agar jamaah bisa melihat.

2. Bagi jamaah Masjid Al-Istiqamah untuk mengetahui apa saja yang dibeli untuk Masjid agar dapat melihat papan pengumuman Masjid, supaya lebih jelas untuk apa saja itu digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat dan M. Ariel Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014).
- Annisa Ningrum, “*Akuntabilitas dan Transparansi dalam Laporan Keuangan?*”, <http://annisaningrum.blogspot.co.id/2010/07/akuntabilitas-dan-transparansi-dalam.html>.
- Anwar Hidayat, 2013, *Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas* (sumber:<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-homogenitas.html>), diakses pada tanggal 15 oktober 2021.
- Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Arifin Tahir, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Bandung, Alfabeta, 2015).
- Asrof Syafi’i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005).
- Asyhar Basyari, Skripsi: *Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Ayub Mohammad E, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus/ Penulis*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Dessy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2002).
- Deti Kumalasari dan Ikhsan Budi Riharjo, “*Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9, (November, 2015).

- Deti Kumalasari, dan Ikhsan Budi Riharjo, “Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 9, (November, 2015).
- Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 1997).
- Eko Ramzani, Skripsi: *Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Siswa dalam Berwirausaha di SMK Muhammadiyah Prambanan*, (Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Fitteri Anti, Skripsi: *Managemen Imarah Masjid di Kelurahan Watang*, (Parepare: IAIN Parepare, 2019).
- Gatut Susanta, *Membangun Masjid dan Musholla*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007).
- Hayu Prabowo, *Ecomasjid: Masjid Makmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017).
- Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009).
- <http://Masjidbunut1.blogspot.co.id/2013/02/materi-kemasjidan.html?m=1>, (diakses pada tanggal 25 oktober 2021).
- <https://eprints.uny.ac.id/49362/3/BAB%20III.pdf>, (diakses pada tanggal 15 oktober 2021).
- <https://seputarilmu.com/2020/03/transparansi-keuangan.html>, (diakses pada tanggal 26 oktober 2021).
- <https://www.jojonomic.com/blog/keuangan/>, (diakses pada tanggal 25 oktober 2021).
- <https://www.pelajaran.co.id/2020/13/transparansi-keuangan.html>, (diakses pada tanggal 29 oktober 2021).
- Keputusan Direktur Jendral, “*Bimbingan Masyarakat Islam*”, No DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Idarah Masjid. Bab III; Tipologi Masjid.

- L. Misbah Hidayat, *Reformasi Administrasi Kajian Komparatif Pemerintahan Tiga Presiden*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007).
- Moh. E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-MALIKI Press, 2008).
- Muhammad Rizqi Syahri Romdhon, “*Pengaruh Laporan Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)*” (Skripsi: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2014).
- Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*, Edisi 2, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010).
- Niko Pahlevi Kantika, dkk., *Upaya Kementerian Agama dan Non Government Organization (NGO) dalam Memperbaiki Manajemen Masjid di Kota Malang*, Jurnal Adminisrasi, Vol. 3 No. 1, 2016.
- Qurais Sihab, *Wawasan Al-Qur’An Tafsir Madhu’I Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996).
- Ramlan Marjoned, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996).
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Liberty, 2012).
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitin*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

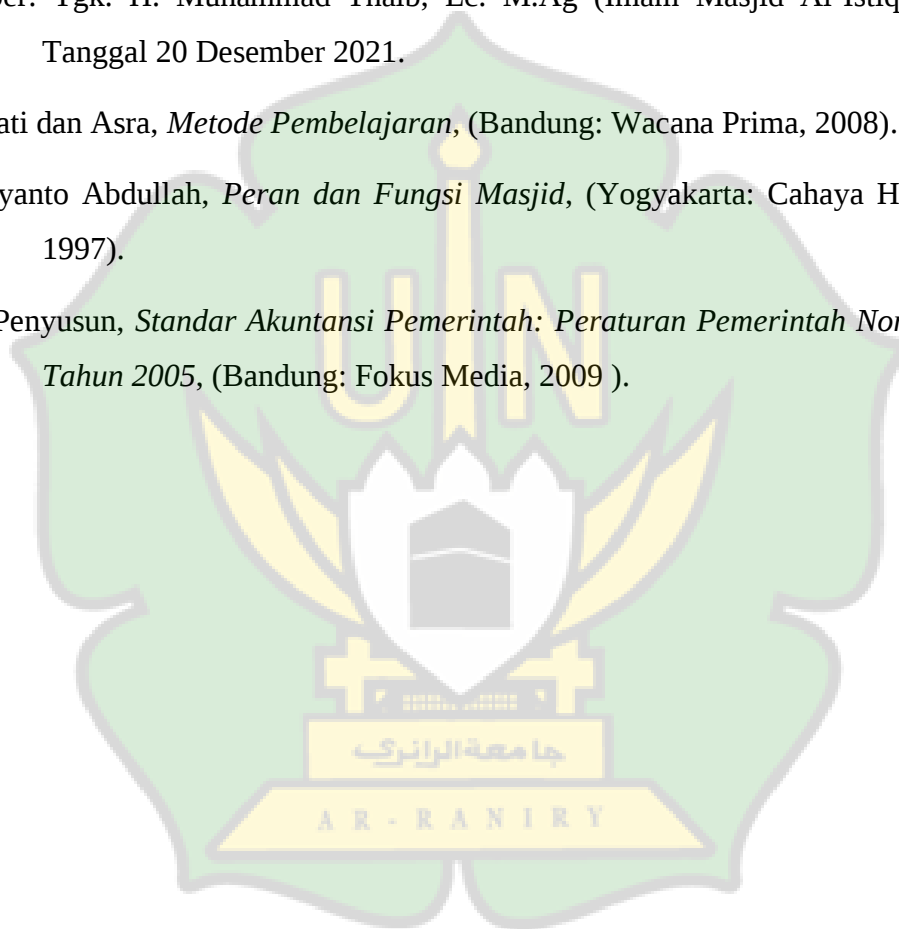
Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Sumber: Tgk. H. Muhammad Thaib, Lc. M.Ag (Imam Masjid Al-Istiqamah),
Tanggal 20 Desember 2021.

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008).

Supriyanto Abdullah, *Peran dan Fungsi Masjid*, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 1997).

Tim Penyusun, *Standar Akuntansi Pemerintah: Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005*, (Bandung: Fokus Media, 2009).



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.1692/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2021

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA (Sebagai Pembimbing Utama)
- 2). Fakhruddin, SE, MM (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Naurah Nadhifah
- NIM/Jurusan : 170403031/Manajemen Dakwah (MD)
- Judul : Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;
- Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 04 Mei 2021 M

22 Ramadan 1442

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan



Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 04 Mei 2022

Lampiran 2: Permohonan Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4354/Un.08/FDK-I/PP.00.9/11/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Tgk. Imum Chiek Mesjid Al-Istiqamah Kecamatan Lhoknga
2. Imum Mukim Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga
3. Masyarakat Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NAURAH NADHIFAH / 170403031**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah
Alamat sekarang : Desa Lam Ateuk Keude Bieng Kecamatan Lhoknga

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN IDARAH DENGAN TRANSPARANSI KEUANGAN MASJID AL-ISTIQAMAH KEMUKIMAN KUEH KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Januari 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember
2021

Drs. Yusri, M.L.I.S.

Lampiran 3: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAHAN KABUPATEN ACEH BESAR

KECAMATAN LHOKNGA

KEMUKIMAN KUEH

Jalan Banda Aceh – Meulaboh Km 10 Kode Pos 23353

Lhoknga, 20 Desember 2021

Nomor : 08/PPM/XII/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Telah melakukan penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di –
Banda Aceh

1. Sehubungan dengan melakukan penelitian di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh, pihak Pengurus Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh, menyatakan Bahwa :

Nama : Naurah Nadhifah

NIM : 170403031

Fakultas/Program Studi : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah

Yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh yang bertujuan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Perkuliahan, dengan Judul “ Hubungan Idarah dengan Transparansi Keuangan Masjid Al-Istiqamah Kemukiman Kueh Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”.

2. Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya



Lampiran 4: Angket (Kuesioner)

Surat Izin Pengisian Angket (Kuesioner)

Kepada Yth,

Bapak/Saudara

Dalam Wilayah Kemukiman Kueh

Dengan hormat,

Saya yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Naurah Nadhifah**
Nim : 170403031
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry

Sedang melakukan penelitian mengenai **“HUBUNGAN IDARAH DENGAN TRANSPARANSI KEUANGAN MESJID AL-ISTIQAMAH KEMUKIMAN KUEH KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR”**

Penelitian ini adalah bagian dari proses pembuatan karya akhir atau skripsi yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk tujuan akademis. Setiap jawaban yang Bapak/Saudara akan dijamin kerahasiaannya. Saya mohon kesedian untuk mengisi kuesioner ini dengan selengkap-lengkapnyanya dan sejujur-jujurnya berdasarkan pengalaman Bapak/Saudara selama ini.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Lhoknga, 07 November 2021
Peneliti,

Naurah Nadhifah

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang Bapak/ Saudara pilih.

1) STS (Sangat Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Saudara berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) TS (Tidak Setuju)

Berarti Bapak/Saudara berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya.

3) KS (Kurang Setuju)

Berarti Bapak/Saudara berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) S (Setuju)

Berarti Bapak/Saudara berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5) SS (Sangat Setuju);

Berarti Bapak/Saudara berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Peneliti,

Naurah Nadhifah
Nim. 170403031

Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin ☐ 1.Laki-laki

3. Usia ☐ 1. 15 tahun ^{s/d} 20 tahun
☐ 2. 21 tahun ^{s/d} 26 tahun
☐ 3. 27 tahun ^{s/d} 32 tahun
☐ 4. 37 tahun ^{s/d} 42 tahun
☐ 5. 43 tahun ^{s/d} 48 tahun
☐ 6. > 49 tahun

4. Pendidikan terakhir ☐ 1. SD/MI
☐ 2. SMP/MTSN
☐ 3. SMA/SMK/MA
☐ 4. S1/S2/S3

5. Pekerjaan ☐ 1. Petani
☐ 2. PNS/ASN
☐ 3. Swasta
☐ 4. Nelayan
☐ 5. Wiraswasta
☐ 6. Pensiunan
☐ 7. Siswa/Mahasiswa

6. Pendapatan / Bulan ☐ 1. ≤ Rp.1.499.000,-
☐ 2. Rp. 1.500.000 s/d Rp.2.499.000,-
☐ 3. Rp. 2.500.000 s/d Rp.3.499.000,-
☐ 4. Rp. 3.500.000 s/d Rp.4.499.000,-
☐ 5. > Rp. 4.500.000 Ke Atas

7. Status Perkawinan ☐ 1. Belum Menikah
☐ 2. Sudah Menikah
☐ 3. Duda

8. Jumlah waktu kunjungan ke Mesjid Al-Istiqamah
- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| ☐ | 1. Lima waktu dalam sehari |
| ☐ | 2. Empat waktu dalam sehari |
| ☐ | 3. Tiga waktu dalam sehari |
| ☐ | 4. Dua waktu dalam sehari |
| ☐ | 5. Satu kali dalam seminggu |
| ☐ | 6. Dua kali dalam seminggu |



PENDAPAT RESPONDEN

Idarah (X)		ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
X1	Kepengurusan Masjid berjalan dengan baik					
X2	Pengaturan Keuangan sesuai kebutuhan					
X3	Administrasi Masjid tidak teratur					
X4	Pemeliharaan tata tertib tidak dalam kondisi yang baik					
X5	Ketentraman Masjid dalam keadaan nyaman					
X6	Pemeliharaan Masjid tidak dalam kondisi terjaga					

Transparansi Keuangan (Y)		ITEM PERTANYAAN				
		STS	TS	KS	S	SS
Y1	Informasi keuangan disampaikan tepat waktu pada hari jumat					
Y2	Laporan keuangan tidak jelas					
Y3	Pencatatan keuangan akurat					
Y4	Memenuhi syarat secara memadai					
Y5	Data keuangan tidak mudah di akses					
Y6	Hasil pelaporan keuangan tidak dapat diperbandingkan					

Lampiran 5: Tabulasi Data

TABEL TABULASI DATA

[illegible]

20	Abdussat tar	1	3	3	3	2	2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
21	Saridin	1	6	3	6	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3
22	Herli	1	4	3	3	1	1	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3
23	Hendri Efendi	1	4	4	2	4	2	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3
24	Rahmad ani	1	5	3	1	1	2	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3
25	Syahrial	1	6	3	3	1	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
26	Zulkarna en Zafar	1	4	4	3	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	Nasrol	1	6	3	3	1	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
28	Adnan Amin	1	6	3	1	1	2	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4
29	Muham mad Akbar	1	3	3	5	1	2	5	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4
30	Zulkarna ini	1	3	3	5	3	1	5	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4
31	Ardiansy ah	1	1	2	7	1	1	5	4	3	2	1	5	2	5	2	4	5	1	2
32	Muham mad Yasin	1	5	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	5	3	3
33	Razali H	1	6	3	6	4	2	2	4	4	2	1	5	1	5	1	2	4	1	1
34	Aris Munand ar	1	2	3	3	2	1	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4
35	M. Wandi Hasballa h	1	3	3	7	1	1	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
36	Junaidi	1	2	3	7	1	1	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
37	Moham mad Zahry, SH	1	6	4	6	3	2	2	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4
38	T. Marwin	1	6	4	3	3	2	1	5	4	2	3	5	4	5	3	4	4	3	4
39	Anjas Darma	1	1	3	7	1	1	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	2	4
40	Drs. Rusli Hasyim	1	6	4	6	4	2	1	2	4	2	2	4	4	5	3	4	2	3	3

41	M.Yunus	1	5	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
42	H. Abu Bakar. A	1	6	1	3	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Razali A.R	1	6	1	1	1	2	5	1	4	5	5	1	4	5	4	4	1	5	5
44	Jailani	1	6	4	6	5	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4
45	Zulfan	1	4	3	3	2	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	H.M Nur	1	6	3	5	3	2	1	5	5	4	2	3	1	4	2	4	4	2	2
47	Muhamad Iqbal	1	3	3	3	2	1	5	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3
48	Fahrul Razi	1	2	3	3	1	1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	Ediansyah	1	4	3	3	1	2	5	5	5	4	1	5	5	5	3	4	4	3	3
50	Julian Mawardi	1	3	3	5	1	2	5	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2
51	Nanda Aulia	1	3	4	3	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
52	Zulkifli	1	1	3	7	1	1	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
53	Marwan	1	4	3	1	1	2	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	2	4
54	Mawardi	1	2	3	5	1	1	1	5	2	1	3	5	1	5	5	4	4	4	4
55	Muzzakir	1	5	3	1	2	2	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4
56	Muhamad Taufiq	1	3	4	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4
57	Saidi Ramli	1	6	4	6	3	2	1	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	2
58	Yasir Gunawan	1	3	3	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3
59	Rian Akbar	1	3	4	5	3	1	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
60	Ilham Iqbal	1	3	3	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	Nasrun	1	6	3	6	3	2	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
62	Zahroel Azhar	1	3	4	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
63	Muhamad Nasir	1	3	4	2	3	2	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	2
64	Rizal Arianda	1	2	3	3	1	1	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4

65	Moehajir	1	2	3	5	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
66	Mahyun	1	5	3	3	1	1	2	4	5	2	2	4	2	5	2	4	4	2	5
67	Syakirullah	1	1	2	7	1	1	5	4	4	2	4	4	2	5	3	4	3	3	3
68	Jailani	1	6	4	6	4	2	5	3	4	2	4	2	4	5	2	2	2	2	4
69	Marzuki	1	5	2	1	1	2	5	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	3	3
70	Syarifuddin	1	6	3	6	1	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4
71	Samsuar	1	6	3	6	4	2	1	3	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	2
72	Syarbini	1	6	3	3	2	2	4	5	4	3	1	5	3	5	3	4	4	3	4
73	Amirullah	1	4	3	1	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4	4
74	Zulfajri	1	3	3	3	1	1	5	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3
75	Rusmaid i Agung	1	2	2	3	4	1	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3
76	Muham mad Yusuf	1	5	3	3	3	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
77	Zami	1	3	4	5	3	1	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	2
78	Maulana Akbar	1	1	3	7	1	1	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
79	Ruslan	1	3	4	5	2	1	3	4	4	3	2	4	3	5	3	4	3	2	3
80	Herman Syahputra	1	3	3	5	3	2	5	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
81	T. Halim	1	4	3	2	3	2	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3
82	H. Maimun	1	6	3	1	2	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	5
83	Jamaluddin	1	5	2	1	1	2	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4
84	Zaki Mubarak	1	2	3	7	1	1	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
85	Muham mad Qidam	1	2	3	5	1	1	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2
86	Firmansyah	1	5	3	5	4	2	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
87	Aji Ilham Nubaili	1	2	3	7	1	1	5	4	4	4	1	5	4	5	5	4	5	4	4
88	Amrizal	1	3	3	3	1	1	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4
89	T. Hasan Basri	1	4	3	1	1	1	5	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3
90	Nawawi	1	6	4	6	4	2	5	4	4	2	3	5	2	5	4	4	5	1	2
91	Husaini	1	5	3	3	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3

92	Basron	1	3	2	3	2	2	5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	5	4	3
93	M. Zainal	1	4	3	3	1	1	5	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	3	2
94	Rizki Mubaraq Alkam	1	2	4	7	1	1	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	3
95	Darmawan	1	2	3	7	1	1	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	4
96	Indra Gunawan	1	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
97	Zainuddin	1	6	3	1	3	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
98	M. Jamil	1	5	3	1	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3
99	Syukurullah	1	3	2	4	1	2	5	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3
100	M. zaini	1	6	4	1	1	2	4	4	3	4	3	5	4	5	3	2	3	4	3



Lampiran 6: Hasil Pengolahan Data dengan Menggunakan SPSS 26

KARAKTERISTIK RESPONDEN

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	100	100.0	100.0	100.0

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun s/d 20 Tahun	5	5.0	5.0	5.0
	21 Tahun s/d 26 Tahun	17	17.0	17.0	22.0
	27 Tahun s/d 32 Tahun	22	22.0	22.0	44.0
	37 Tahun s/d 42 Tahun	11	11.0	11.0	55.0
	43 Tahun s/d 48 Tahun	14	14.0	14.0	69.0
	> 49 Tahun	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	3	3.0	3.0	3.0
	SMP/MTSN	8	8.0	8.0	11.0
	SMA/SMK/MA	64	64.0	64.0	75.0
	S1/S2/S3	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	17	17.0	17.0	17.0
	PNS/ASN	6	6.0	6.0	23.0
	Swasta	26	26.0	26.0	49.0
	Nelayan	1	1.0	1.0	50.0
	Wiraswasta	22	22.0	22.0	72.0
	Pensiunan	15	15.0	15.0	87.0
	Siswa/Mahasiswa	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PENDAPATAN / BULAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ Rp.1.499.000,-	44	44.0	44.0	44.0
	Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.499.000,-	17	17.0	17.0	61.0
	Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.499.000,-	21	21.0	21.0	82.0
	Rp. 3.500.000 s/d Rp. 4.499.000,-	16	16.0	16.0	98.0
	> Rp. 4.500.000 Ke Atas	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

STATUS PERKAWINAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	37	37.0	37.0	37.0
	Sudah Menikah	63	63.0	63.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

JUMLAH KUNJUNGAN KE MASJID AL-ISTIQAMAH

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lima waktu dalam sehari	17	17.0	17.0	17.0
	Empat waktu dalam sehari	3	3.0	3.0	20.0
	Tiga waktu dalam sehari	5	5.0	5.0	25.0
	Dua waktu dalam sehari	9	9.0	9.0	34.0
	Satu kali dalam seminggu	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL X (IDARAH)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	2	2.0	2.0	4.0
	KS	2	2.0	2.0	6.0
	S	69	69.0	69.0	75.0
	SS	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.0	2.0	2.0
	KS	3	3.0	3.0	5.0
	S	73	73.0	73.0	78.0
	SS	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	16	16.0	16.0	17.0
	KS	37	37.0	37.0	54.0
	TS	33	33.0	33.0	87.0
	STS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	7	7.0	7.0	7.0
	S	19	19.0	19.0	26.0
	KS	32	32.0	32.0	58.0
	TS	29	29.0	29.0	87.0
	STS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.0	2.0	2.0
	TS	1	1.0	1.0	3.0
	KS	3	3.0	3.0	6.0
	S	59	59.0	59.0	65.0
	SS	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	5	5.0	5.0	5.0
	S	9	9.0	9.0	14.0
	KS	30	30.0	30.0	44.0
	TS	41	41.0	41.0	85.0
	STS	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL Y
(TRANSPARANSI KEUANGAN)**

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	41	41.0	41.0	41.0
	SS	59	59.0	59.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	2	2.0	2.0	2.0
	S	6	6.0	6.0	8.0
	KS	34	34.0	34.0	42.0
	TS	39	39.0	39.0	81.0
	STS	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.0	7.0	7.0
	KS	1	1.0	1.0	8.0
	S	80	80.0	80.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y4

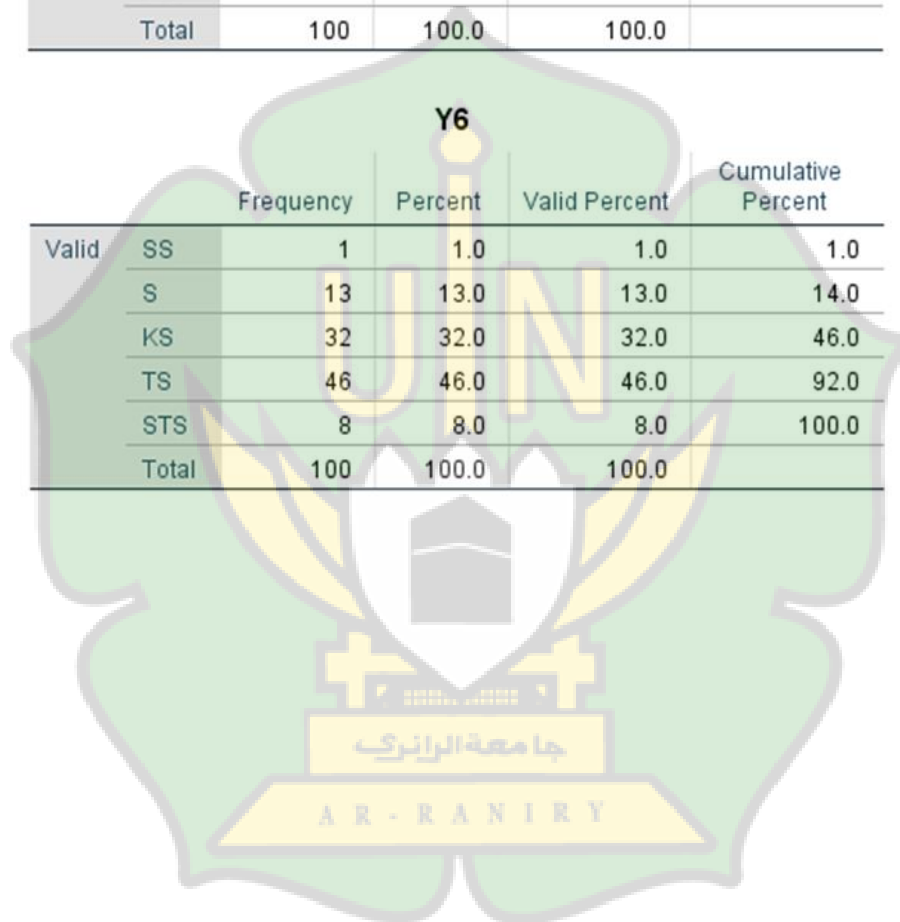
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	2	2.0	2.0	3.0
	KS	9	9.0	9.0	12.0
	S	68	68.0	68.0	80.0
	SS	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	3	3.0	3.0	3.0
	S	23	23.0	23.0	26.0
	KS	27	27.0	27.0	53.0
	TS	35	35.0	35.0	88.0
	STS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	1	1.0	1.0	1.0
	S	13	13.0	13.0	14.0
	KS	32	32.0	32.0	46.0
	TS	46	46.0	46.0	92.0
	STS	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

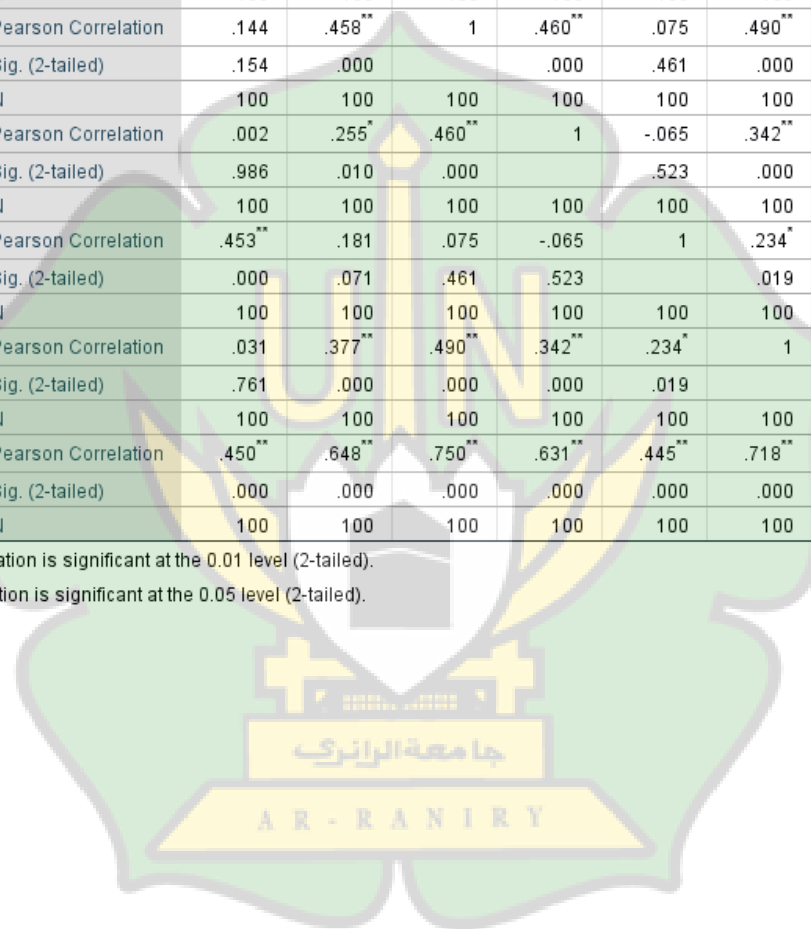


UJI VALIDITAS VARIABEL X (IDARAH)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	IDARAH
X1	Pearson Correlation	1	.354**	.144	.002	.453**	.031	.450**
	Sig. (2-tailed)		.000	.154	.986	.000	.761	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.354**	1	.458**	.255*	.181	.377**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.071	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.144	.458**	1	.460**	.075	.490**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000		.000	.461	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.002	.255*	.460**	1	-.065	.342**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.986	.010	.000		.523	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.453**	.181	.075	-.065	1	.234*	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.071	.461	.523		.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.031	.377**	.490**	.342**	.234*	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.761	.000	.000	.000	.019		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IDARAH	Pearson Correlation	.450**	.648**	.750**	.631**	.445**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

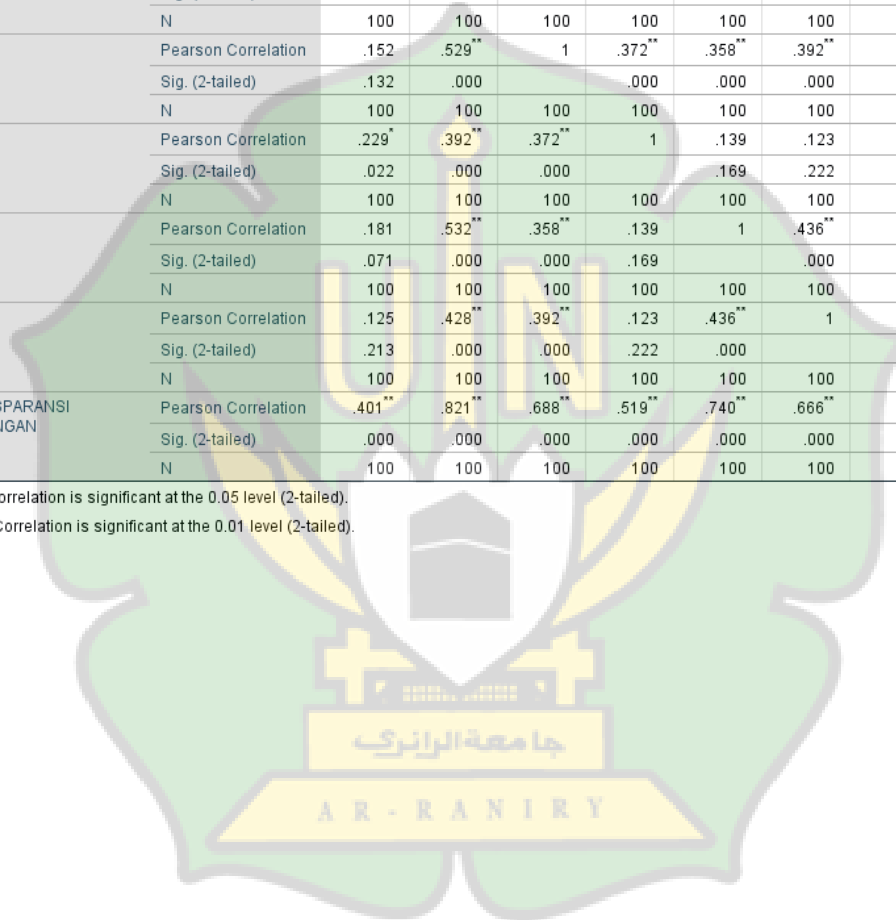


UJI VALIDITAS VARIABEL Y (TRANSPARANSI KEUANGAN)

		Correlations						TRANSPARA NSI KEUANGAN
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
Y1	Pearson Correlation	1	.232*	.152	.229*	.181	.125	.401**
	Sig. (2-tailed)		.020	.132	.022	.071	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.232*	1	.529**	.392**	.532**	.428**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.152	.529**	1	.372**	.358**	.392**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.132	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.229*	.392**	.372**	1	.139	.123	.519**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000		.169	.222	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.181	.532**	.358**	.139	1	.436**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.000	.169		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.125	.428**	.392**	.123	.436**	1	.666**
	Sig. (2-tailed)	.213	.000	.000	.222	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TRANSPARANSI KEUANGAN	Pearson Correlation	.401**	.821**	.688**	.519**	.740**	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UJI RELIABILITAS VARIABEL X (*IDARAH*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.563	5

UJI RELIABILITAS VARIABEL Y (*TRANSPARANSI KEUANGAN*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IDARAH	TRANSPARA NSI KEUANGAN
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.67	23.00
	Std. Deviation	3.159	3.058
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.102
	Positive	.108	.102
	Negative	-.079	-.092
Test Statistic		.108	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006 ^c	.012 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.179 ^d	.238 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.169
		Upper Bound	.188

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

UJI HOMOGENITAS

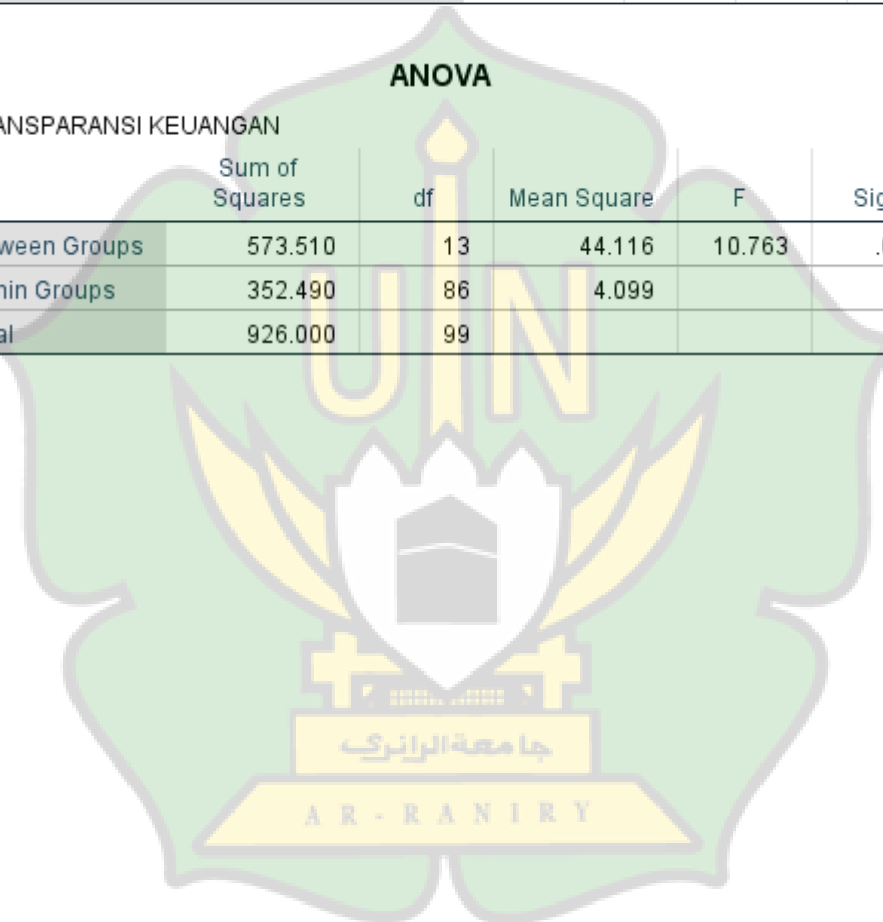
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
TRANSPARANSI KEUANGAN	Based on Mean	1.870	13	86	.045
	Based on Median	1.444	13	86	.156
	Based on Median and with adjusted df	1.444	13	41.224	.181
	Based on trimmed mean	1.860	13	86	.046

ANOVA

TRANSPARANSI KEUANGAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	573.510	13	44.116	10.763	.000
Within Groups	352.490	86	4.099		
Total	926.000	99			



UJI NORMALITAS RESIDUAL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10475277
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.425 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound .412
		Upper Bound .438

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.160	.966		2.236	.028
	IDARAH	-.023	.042	-.056	-.554	.581

a. Dependent Variable: ABS

UJI ANALISIS KORELASI SEDERHANA

Correlations

		IDARAH	TRANSPARA NSI KEUANGAN
IDARAH	Pearson Correlation	1	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
TRANSPARANSI KEUANGAN	Pearson Correlation	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.526	.522	2.115

a. Predictors: (Constant), IDARAH

b. Dependent Variable: TRANSPARANSI KEUANGAN

UJI SIGNIFIKANSI (UJI T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.078	1.540		4.595	.000
	IDARAH	.702	.067	.726	10.436	.000

a. Dependent Variable: TRANSPARANSI KEUANGAN

Lampiran 7: R Tabel

R TABEL

Degree of Freedom (df=N-2)	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Dua Arah				
	0.05	0.1	0.15	0.16	0.2
1	0.99923	0.99692	0.99307	0.99211	0.98769
2	0.97500	0.95000	0.92500	0.92000	0.90000
3	0.92372	0.87834	0.83994	0.83277	0.80538
4	0.86796	0.81140	0.76718	0.75919	0.72930
5	0.81659	0.75449	0.70809	0.69987	0.66944
6	0.77133	0.70673	0.65985	0.65164	0.62149
7	0.73184	0.66638	0.61982	0.61174	0.58221
8	0.69730	0.63190	0.58606	0.57815	0.54936
9	0.66691	0.60207	0.55713	0.54942	0.52140
10	0.63997	0.57598	0.53202	0.52450	0.49726
11	0.61594	0.55294	0.50998	0.50265	0.47616
12	0.59433	0.53241	0.49043	0.48329	0.45750
13	0.57479	0.51398	0.47295	0.46598	0.44086
14	0.55702	0.49731	0.45719	0.45039	0.42590
15	0.54077	0.48215	0.44290	0.43626	0.41236
16	0.52585	0.46828	0.42986	0.42337	0.40003
17	0.51207	0.45553	0.41791	0.41155	0.38873
18	0.49931	0.44376	0.40689	0.40067	0.37834
19	0.48745	0.43286	0.39670	0.39060	0.36874
20	0.47639	0.42271	0.38723	0.38126	0.35983
21	0.46604	0.41325	0.37841	0.37255	0.35153
22	0.45634	0.40439	0.37016	0.36441	0.34378
23	0.44721	0.39607	0.36243	0.35677	0.33652
24	0.43860	0.38824	0.35516	0.34960	0.32970
25	0.43047	0.38086	0.34831	0.34285	0.32328
26	0.42278	0.37389	0.34184	0.33646	0.31722
27	0.41547	0.36728	0.33572	0.33043	0.31149
28	0.40854	0.36101	0.32991	0.32470	0.30606
29	0.40194	0.35505	0.32440	0.31926	0.30090
30	0.39564	0.34937	0.31915	0.31409	0.29599
31	0.38964	0.34396	0.31415	0.30916	0.29132
32	0.38389	0.33879	0.30938	0.30445	0.28686
33	0.37840	0.33384	0.30482	0.29996	0.28259
34	0.37313	0.32911	0.30045	0.29565	0.27852
35	0.36807	0.32457	0.29626	0.29153	0.27461
36	0.36322	0.32022	0.29225	0.28757	0.27086

37	0.35855	0.31603	0.28839	0.28377	0.26727
38	0.35406	0.31201	0.28469	0.28012	0.26381
39	0.34973	0.30813	0.28112	0.27660	0.26048
40	0.34555	0.30440	0.27768	0.27322	0.25728
41	0.34152	0.30079	0.27437	0.26995	0.25419
42	0.33763	0.29732	0.27117	0.26680	0.25121
43	0.33387	0.29396	0.26808	0.26376	0.24833
44	0.33023	0.29071	0.26509	0.26081	0.24555
45	0.32671	0.28756	0.26220	0.25797	0.24286
46	0.32330	0.28452	0.25941	0.25521	0.24026
47	0.31999	0.28157	0.25670	0.25255	0.23773
48	0.31678	0.27871	0.25407	0.24996	0.23529
49	0.31367	0.27594	0.25153	0.24745	0.23292
50	0.31064	0.27324	0.24905	0.24502	0.23062
51	0.30771	0.27063	0.24665	0.24265	0.22839
52	0.30485	0.26809	0.24432	0.24036	0.22622
53	0.30207	0.26561	0.24205	0.23812	0.22411
54	0.29937	0.26321	0.23985	0.23595	0.22206
55	0.29673	0.26087	0.23770	0.23384	0.22006
56	0.29417	0.25859	0.23561	0.23178	0.21812
57	0.29167	0.25637	0.23358	0.22978	0.21623
58	0.28923	0.25420	0.23159	0.22782	0.21438
59	0.28686	0.25209	0.22966	0.22592	0.21258
60	0.28454	0.25003	0.22777	0.22406	0.21083
61	0.28227	0.24803	0.22593	0.22225	0.20912
62	0.28006	0.24606	0.22413	0.22048	0.20745
63	0.27790	0.24415	0.22238	0.21875	0.20582
64	0.27579	0.24228	0.22067	0.21706	0.20423
65	0.27373	0.24045	0.21899	0.21542	0.20267
66	0.27171	0.23866	0.21735	0.21380	0.20115
67	0.26974	0.23691	0.21575	0.21223	0.19967
68	0.26781	0.23520	0.21419	0.21068	0.19821
69	0.26592	0.23352	0.21265	0.20918	0.19679
70	0.26407	0.23188	0.21115	0.20770	0.19539
71	0.26225	0.23028	0.20968	0.20625	0.19403
72	0.26048	0.22871	0.20824	0.20484	0.19269
73	0.25874	0.22716	0.20683	0.20345	0.19139
74	0.25703	0.22565	0.20545	0.20209	0.19010
75	0.25536	0.22417	0.20410	0.20076	0.18885
76	0.25372	0.22272	0.20277	0.19945	0.18761
77	0.25211	0.22130	0.20147	0.19817	0.18641
78	0.25053	0.21990	0.20019	0.19691	0.18522
79	0.24898	0.21853	0.19894	0.19568	0.18406
80	0.24746	0.21718	0.19771	0.19447	0.18292
81	0.24596	0.21586	0.19650	0.19328	0.18180
82	0.24450	0.21457	0.19532	0.19211	0.18070

83	0.24305	0.21329	0.19415	0.19096	0.17961
84	0.24164	0.21204	0.19301	0.18984	0.17855
85	0.24025	0.21081	0.19188	0.18873	0.17751
86	0.23888	0.20960	0.19078	0.18765	0.17649
87	0.23753	0.20841	0.18969	0.18658	0.17548
88	0.23621	0.20725	0.18863	0.18553	0.17449
89	0.23491	0.20610	0.18758	0.18449	0.17352
90	0.23363	0.20497	0.18654	0.18348	0.17256
91	0.23237	0.20386	0.18553	0.18248	0.17162
92	0.23114	0.20276	0.18453	0.18149	0.17069
93	0.22992	0.20169	0.18355	0.18053	0.16978
94	0.22872	0.20063	0.18258	0.17958	0.16888
95	0.22754	0.19958	0.18163	0.17864	0.16800
96	0.22637	0.19856	0.18069	0.17772	0.16713
97	0.22523	0.19755	0.17977	0.17681	0.16627
98	0.22410	0.19655	0.17886	0.17591	0.16543
99	0.22299	0.19557	0.17796	0.17503	0.16460
100	0.22189	0.19460	0.17708	0.17416	0.16378



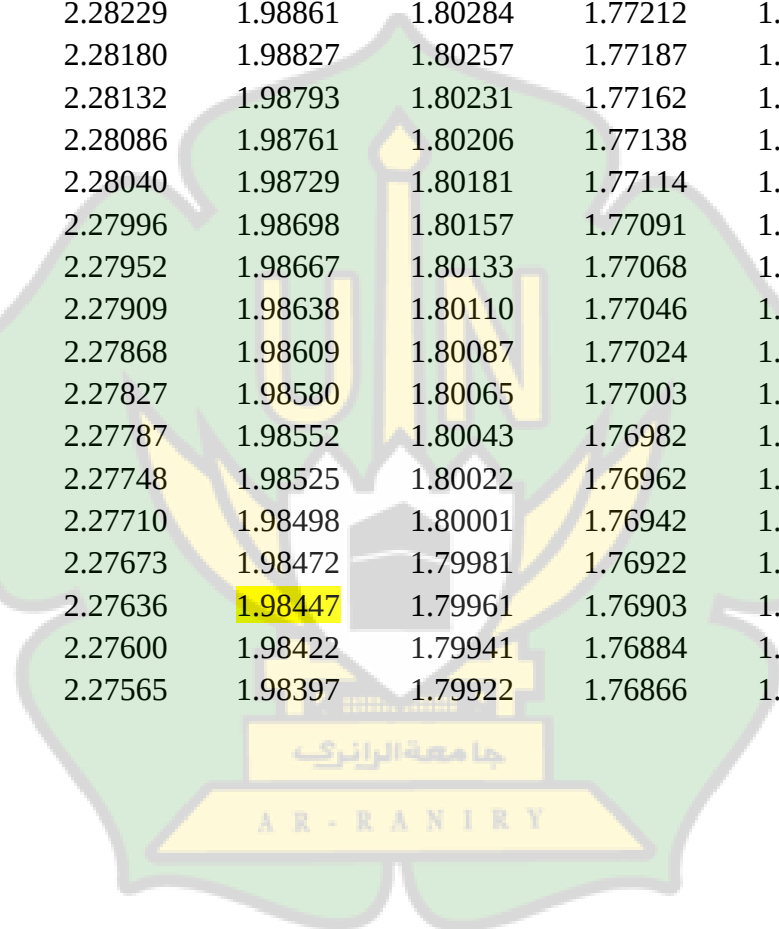
Lampiran 8: T Tabel

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df		t	t	t	t	t
		0.025	0.05	0.075	0.08	0.1
1		25.45170	12.70620	8.44896	7.91582	6.31375
2		6.20535	4.30265	3.44279	3.31976	2.91999
3		4.17653	3.18245	2.68077	2.60543	2.35336
4		3.49541	2.77645	2.39206	2.33287	2.13185
5		3.16338	2.57058	2.24228	2.19096	2.01505
6		2.96869	2.44691	2.15103	2.10431	1.94318
7		2.84124	2.36462	2.08973	2.04601	1.89458
8		2.75152	2.30600	2.04576	2.00415	1.85955
9		2.68501	2.26216	2.01270	1.97265	1.83311
10		2.63377	2.22814	1.98695	1.94810	1.81246
11		2.59309	2.20099	1.96633	1.92843	1.79588
12		2.56003	2.17881	1.94945	1.91231	1.78229
13		2.53264	2.16037	1.93537	1.89887	1.77093
14		2.50957	2.14479	1.92346	1.88750	1.76131
15		2.48988	2.13145	1.91324	1.87774	1.75305
16		2.47288	2.11991	1.90439	1.86928	1.74588
17		2.45805	2.10982	1.89664	1.86187	1.73961
18		2.44501	2.10092	1.88980	1.85534	1.73406
19		2.43344	2.09302	1.88372	1.84953	1.72913
20		2.42312	2.08596	1.87829	1.84433	1.72472
21		2.41385	2.07961	1.87339	1.83965	1.72074
22		2.40547	2.07387	1.86896	1.83542	1.71714
23		2.39788	2.06866	1.86494	1.83157	1.71387
24		2.39095	2.06390	1.86126	1.82805	1.71088
25		2.38461	2.05954	1.85789	1.82483	1.70814
26		2.37879	2.05553	1.85480	1.82186	1.70562
27		2.37342	2.05183	1.85193	1.81913	1.70329
28		2.36845	2.04841	1.84929	1.81659	1.70113
29		2.36385	2.04523	1.84683	1.81424	1.69913
30		2.35956	2.04227	1.84454	1.81205	1.69726
31		2.35557	2.03951	1.84240	1.81000	1.69552
32		2.35184	2.03693	1.84040	1.80809	1.69389
33		2.34834	2.03452	1.83852	1.80629	1.69236
34		2.34506	2.03224	1.83676	1.80461	1.69092
35		2.34197	2.03011	1.83511	1.80302	1.68957

36	2.33906	2.02809	1.83354	1.80153	1.68830
37	2.33632	2.02619	1.83207	1.80012	1.68709
38	2.33372	2.02439	1.83067	1.79878	1.68595
39	2.33126	2.02269	1.82935	1.79751	1.68488
40	2.32893	2.02108	1.82810	1.79631	1.68385
41	2.32672	2.01954	1.82691	1.79517	1.68288
42	2.32462	2.01808	1.82577	1.79409	1.68195
43	2.32262	2.01669	1.82469	1.79305	1.68107
44	2.32071	2.01537	1.82366	1.79207	1.68023
45	2.31889	2.01410	1.82268	1.79113	1.67943
46	2.31715	2.01290	1.82174	1.79023	1.67866
47	2.31549	2.01174	1.82084	1.78937	1.67793
48	2.31390	2.01063	1.81998	1.78855	1.67722
49	2.31238	2.00958	1.81916	1.78776	1.67655
50	2.31091	2.00856	1.81837	1.78700	1.67591
51	2.30951	2.00758	1.81761	1.78627	1.67528
52	2.30816	2.00665	1.81688	1.78558	1.67469
53	2.30687	2.00575	1.81618	1.78491	1.67412
54	2.30562	2.00488	1.81551	1.78426	1.67356
55	2.30443	2.00404	1.81486	1.78364	1.67303
56	2.30327	2.00324	1.81423	1.78304	1.67252
57	2.30216	2.00247	1.81363	1.78246	1.67203
58	2.30108	2.00172	1.81305	1.78190	1.67155
59	2.30005	2.00100	1.81249	1.78137	1.67109
60	2.29905	2.00030	1.81194	1.78085	1.67065
61	2.29808	1.99962	1.81142	1.78034	1.67022
62	2.29714	1.99897	1.81091	1.77986	1.66980
63	2.29624	1.99834	1.81042	1.77939	1.66940
64	2.29536	1.99773	1.80994	1.77893	1.66901
65	2.29451	1.99714	1.80948	1.77849	1.66864
66	2.29369	1.99656	1.80904	1.77806	1.66827
67	2.29289	1.99601	1.80860	1.77765	1.66792
68	2.29212	1.99547	1.80818	1.77724	1.66757
69	2.29137	1.99495	1.80777	1.77685	1.66724
70	2.29064	1.99444	1.80738	1.77647	1.66691
71	2.28993	1.99394	1.80699	1.77611	1.66660
72	2.28924	1.99346	1.80662	1.77575	1.66629
73	2.28857	1.99300	1.80626	1.77540	1.66600
74	2.28792	1.99254	1.80590	1.77506	1.66571
75	2.28729	1.99210	1.80556	1.77473	1.66543

76	2.28668	1.99167	1.80522	1.77441	1.66515
77	2.28608	1.99125	1.80490	1.77410	1.66488
78	2.28549	1.99085	1.80458	1.77379	1.66462
79	2.28493	1.99045	1.80427	1.77350	1.66437
80	2.28437	1.99006	1.80397	1.77321	1.66412
81	2.28383	1.98969	1.80368	1.77293	1.66388
82	2.28330	1.98932	1.80339	1.77265	1.66365
83	2.28279	1.98896	1.80311	1.77239	1.66342
84	2.28229	1.98861	1.80284	1.77212	1.66320
85	2.28180	1.98827	1.80257	1.77187	1.66298
86	2.28132	1.98793	1.80231	1.77162	1.66277
87	2.28086	1.98761	1.80206	1.77138	1.66256
88	2.28040	1.98729	1.80181	1.77114	1.66235
89	2.27996	1.98698	1.80157	1.77091	1.66216
90	2.27952	1.98667	1.80133	1.77068	1.66196
91	2.27909	1.98638	1.80110	1.77046	1.66177
92	2.27868	1.98609	1.80087	1.77024	1.66159
93	2.27827	1.98580	1.80065	1.77003	1.66140
94	2.27787	1.98552	1.80043	1.76982	1.66123
95	2.27748	1.98525	1.80022	1.76962	1.66105
96	2.27710	1.98498	1.80001	1.76942	1.66088
97	2.27673	1.98472	1.79981	1.76922	1.66071
98	2.27636	1.98447	1.79961	1.76903	1.66055
99	2.27600	1.98422	1.79941	1.76884	1.66039
100	2.27565	1.98397	1.79922	1.76866	1.66023



Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto dengan Resonden Saat Penyebaran Kuesioner



Foto Masjid Al-Istiqamah

